

**PENGARUH KESIAPAN BELAJAR TERHADAP
KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI
SMAN 1 BUAY SANDANG AJI
OKU SELATAN**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan Untuk Memenuhi salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh

Riyan Okta Rizal

NIM : 13210231

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**

2017

Hal : Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
di

Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melalui proses bimbingan, arahan, dan koreksian baik dari segi isi maupun teknik penulisan terhadap skripsi saudara:

Nama : Riyan Okta Rizal

NIM : 13210231

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMAN 1 Buay Sandang
Aji OKU Selatan

Maka, selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

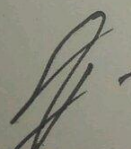
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

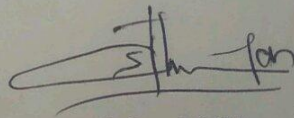
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, 11 Desember 2017

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Misnur Hery, M. Ag
NIP. 196710281993031001


Sofyan, M.H.I
NIP. 197107151998031001

Skripsi berjudul

**PENGARUH KESIAPAN BELAJAR TERHADAP KEAKTIFAN SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS XI SMAN 1 BUAY SANDANG AJI
OKU SELATAN**

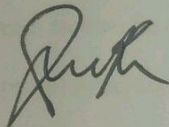
**Yang ditulis oleh saudara RIYAN OKTA RIZAL NIM. 13210231
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Skripsi pada 28 Desember 2017**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Palembang, 28 Desember 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

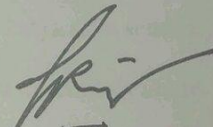
Panitia Skripsi

Ketua



**H. Alimron, M. Ag
NIP. 197202012000031004**

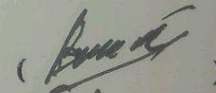
Sekretaris



**Dr. Febriyanti, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197702032007012015**

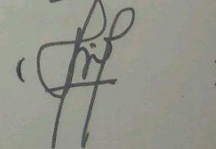
Penguji Utama

**: Dr. H. Akmal Hawi, M. Ag
NIP. 196107301988031002**



Anggota Penguji

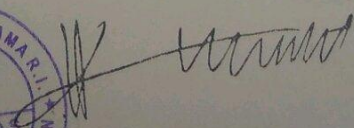
**: Mardeli, M. A
NIP. 197510082000032001**



Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




**Prof. Dr. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 19710911 199703 1 003**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riyan Okta Rizal

NIM : 13210231

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul : Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMAN 1 Buay
Sandang Aji OKU Selatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Palembang, 15 Januari 2017

Peneliti,



Riyan Okta Rizal

NIM. 13210231

MOTTO

وما اللذّة إلا بعد التعب

“Tidak Ada Kenikmatan kecuali Setelah Kepayahan”

خير جليس في الزّمان كتاب

**“Sebaik-baik Teman Duduk pada Setiap Waktu
adalah Buku”**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan taufik, hidayat dan inayah-Nya kepada kita semua, semoga kita semua menjadi hamba-hamba yang taat akan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya. Shalawat dan salam senantiasa kita sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang merupakan Nabi akhir zaman dan utusan bagi seluruh umat manusia. Syafa'atnya kita nantikan di hari akhir nanti.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana stara satu dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Untuk itu penulis menyusun skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan”**. Dalam penyusunan skripsi tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi. Tetapi berkat bantuan dan dorongan semua pihak, baik secara materil maupun moril, akhirnya semua hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya teriring untaian do'a tulus semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat-Nya kepada:

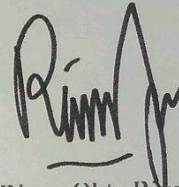
1. Bapak Prof. Drs. M. Sirozi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di kampus UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Beserta pembantu Dekan I, pembantu Dekan II dan pembantu Dekan III UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak H. Alimron, M.Ag selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Ibu Mardeli, M.A selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dr. Musnur Hery, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Sofyan, M.H.I selaku dosen pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Zuhdiyah, M.A selaku dosen penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan nasehat-nasehat dalam perkuliahan.
6. Bapak H. Alimron, M. Ag selaku ketua penguji dan Ibu Dr. Febriyanti, S. Ag., M. Pd. I selaku sekretaris penguji
7. Bapak Dr. H. Akmal Hawi, M. Ag selaku dosen penguji I dan Ibu Mardeli, M. A selaku dosen penguji II sidang Munaqasah
8. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama penulis kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.

9. Kepala Sekolah SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan, seluruh guru dan staf serta siswa yang telah berkenan meluangkan waktunya dan memberikan informasi yang penulis butuhkan.
10. Ayahanda dan Ibunda (Ali Muzar dan Suryani) yang tercinta, terimakasih ayah, ibu atas do'a dan semua pengorbanan yang telah kalian lakukan.
11. Kakak dan Ayuk tercinta dan tersayang (Mahdi dan Mariah) yang selalu memotivasi dan mendo'akan serta memberikan semangat kebaikan kepada penulis.
12. Adikku (Serda Andre Ali Prayogi, Widya Pebri Mulyani dan Nia Ramadhani) yang selalu membuatku tersenyum, saat penulis sedang dalam keadaan tidak bersemangat, dengan mendengarkan canda tawa kalian membuatku kembali bangkit.
13. Sahabat yang selalu mengisi hati penulis dengan cinta dan pengalaman (Agusti Kusuma, Ria Damayanti, Pitria Sagita Islamiyah, Sangkut Hermina dan Ramlan Efendi) kenangan bersama kalian tak akan pernah kulupakan.
14. Seluruh teman-teman angkatan 2013 yang telah setia menjadi teman seperjuangan khususnya teman-teman Fakultas Tarbiyah, semoga kebersamaan kita selama menuntut ilmu menjadi motivasi untuk terus belajar dan berjuang untuk menjadi muslim yang bermanfaat di dunia dan akhirat.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis serahkan, semoga mereka
mendapatkan balasan kebaikan atas apa yang telah mereka lakukan. Semoga skripsi
ini dapat bermanfaat bagi orang yang membacanya. Amin

Palembang. Oktober 2017

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Riyan Okta Rival', with a stylized flourish at the end.

Riyan Okta Rival
13210231

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Kerangka Teori.....	11
H. Variabel Penelitian	15
I. Definisi Operasional.....	16
J. Hipotesis Penelitian.....	17
K. Metode Penelitian.....	17
L. Sistematika Pembahasan	23

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kesiapan Belajar

1. Pengertian Kesiapan Belajar 25
2. Prinsip-prinsip Kesiapan Belajar 29
3. Macam-macam Kesiapan Belajar 30
4. Aspek-aspek Kesiapan Belajar..... 31
5. Faktor-faktor Kesiapan Belajar 33

B. Keaktifan Siswa

1. Pengertian Keaktifan Siswa 39
2. Jenis-jenis Keaktifan Belajar Siswa 41
3. Indikator Keaktifan Belajar Siswa 45
4. Prinsip-prinsi Keaktifan Belajar Siswa 46
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar 47
6. Syarat Terjadinya Peran Aktif Siswa Dalam Belajar 50
7. Nilai Aktivitas Dalam Belajar 51

BAB III GAMBARAN UMUM SMAN 1 BUAY SANDANG AJI

- A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis 53
- B. Visi, Misi dan Kurikulum 54
- C. Program SMAN 1 Buay Sandang Aji 55
- D. Hasil Yang Diharapkan dari KBM..... 57
- E. Indikator Keberhasil KBM..... 58
- F. Struktur Organisasi SMAN 1 Buay Sandang Aji..... 58
- G. Keadaan Guru dan Pegawai 59
- H. Keadaan Siswa 61
- I. Keadaan Sarana dan Prasarana..... 63
- J. Kegiatan Siswa..... 65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Kesiapan Belajar Siswa	67
B. Hasil Penelitian Keaktifan Belajar Siswa.....	72
C. Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Siswa	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	84
1. Kesiapan Belajar Siswa	84
2. Keaktifan Belajar Siswa	84
3. Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Siswa	84
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1: Populasi.....	18
Tabel 3.1: Keadaan Guru dan Pegawai SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji	58
Tabel 3.2: Keadaan Siswa SMAN 1 Buay Sandang Aji	61
Tabel 3.3: Keadaan Sarana dan Prasarana	62
Tabel 4.1: Jawaban Hasil Angket Kesiapan Belajar	65
Tabel 4.2: Descriptive Statistics.....	67
Tabel 4.3: Kategori Tinggi, Sedang, Rendah (TSR) Kesiapan Belajar	69
Tabel 4.4: Jawaban Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa.....	70
Tabel 4.5: Descriptive Statistics Keaktifan Siswa	72
Tabel 4.6: Kategori Tinggi, Sedang, Rendah (TSR) Keaktifan Siswa.....	74
Tabel 4.7: Correlations.....	78
Tabel 4.8: Model Summary.....	79
Tabel 4.9: ANOVA	80
Tabel 4.10: Coefficients	81

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan”. Peneliti melakukan penelitian ini bermaksud ingin mengungkapkan sejauh mana pengaruh kesiapan belajar terhadap keaktifan siswa, maksudnya adalah pengaruh kesiapan belajar untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan ? (2) bagaimana Keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan ? (3) bagaimana pengaruh kesiapan belajar terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan ? Skripsi ini merupakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif deskriptif. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan dengan jumlah 78 orang yang terdiri dari 25 orang laki-laki dan 53 orang perempuan. Untuk memperoleh data peneliti menggunakan teknik wawancara, angket dan dokumentasi. Penulis menggunakan angket untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kesiapan belajar terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI. Kemudian data yang didapatkan penulis analisis dan untuk mengetahui perbedaan keaktifan siswa yang signifikan peneliti menggunakan regresi linear sederhana .

Berdasarkan hasil dan analisa data ternyata H_0 dapat diterima pada taraf signifikan 5% karena ini dibuktikan dari hasil regresi yang menyatakan nilai F hitung $8,026 >$ nilai F tabel $3,966$ dan dari hasil korelasi menyatakan T hitung $2,833 >$ T tabel $1,99$. Berdasarkan analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar yang dilakukan oleh siswa di rumah dan di sekolah terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesiapan belajar siswa merupakan tolak ukur dari keberhasilan dunia pendidikan. Tanpa kesiapan belajar, dunia pendidikan tidak akan bisa berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan belajar merupakan proses usaha yang mempunyai nilai unsur penting dalam menjalani proses jenjang pendidikan, dari usaha belajar dengan giat akan menentukan siswa pada hasil akhir dari proses belajar.

Kesiapan adalah suatu bentuk kesediaan siswa untuk melakukan sesuatu, sedangkan kesiapan belajar adalah kesediaan siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar terlebih dahulu di rumah sebelum belajar di sekolah dilaksanakan. Kesiapan itu mencakup kemampuan penepatan diri dalam keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan mencakup jasmani dan rohani.¹

Teori belajar *koneksionisme* mengatakan bahwa "kesiapan" merupakan salah satu hukum belajar. Inti dari hukum belajar ini adalah bahwa setiap individu akan merespon dengan cepat dari setiap stimulus manakala dalam dirinya sudah memiliki kesiapan; sebaliknya tidak mungkin setiap individu akan merespon setiap stimulus yang muncul manakala dalam dirinya belum

¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 29

memiliki kesiapan.² Dengan demikian siswa akan menjadi lebih aktif dalam pembelajaran di sekolah.

Kesiapan dalam belajar tidak hanya tertulis dalam buku atau jurnal, tapi juga dalam Al-Qur'an menjelaskan mengenai kesiapan untuk berperang dan berperang disini kita artikan sama halnya dengan belajar yang dilakukan oleh siswa. Di dalam QS. Al-Anfaal ayat 60 yang bacaannya:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ
تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَعَآخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا
نَعْلَمُونَ لَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ
إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya: “Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).³

² Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Ed.1 Cet. 2, (Jakarta: Kencana, 2009) hlm.

³ TTPQ, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit J Art, 2005), hlm. 185

Belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa baik dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa yang akan mempengaruhi keberhasilan belajar. Faktor intern, yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor ekstern, yaitu faktor yang timbul dari luar diri individu siswa.⁴ Kedua faktor ini sangat mempengaruhi proses kesiapan siswa dalam belajar. Dengan persiapan yang matang akan mempengaruhi kualitas siswa dalam belajar, salah satunya siswa bisa bersemangat dan aktif dalam belajar di sekolah.

Belajar bagi siswa tidak hanya dilakukan di sekolah saja, akan tetapi siswa bisa belajar dari banyak hal, seperti lingkungan luar rumah dan keluarga. Dengan demikian siswa bisa memperoleh pendidikan secara tidak langsung dari apa yang diamati disekitarnya, sehingga siswa bisa berintraksi dengan lingkungan dan mempengaruhi tingkah lakunya dalam bertindak.

Belajar yang sesungguhnya mempunyai banyak pengertian salah satu diantaranya yang dikemukakan oleh Hilgard dan Bower dalam buku *Theories Of Learning* (1975)

Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang. (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya).⁵

⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Op., Cit.*, hlm. 236-247

⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 84

Syaiful Bahri Djamarah menyimpulkan bahwa Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.⁶

Keaktifan siswa adalah proses kesibukan pada diri siswa untuk berfikir dalam belajar, karena keaktifan siswa itu sangat menentukan keberhasilan dalam belajar. Keaktifan siswa merupakan inti dari kegiatan belajar, keaktifan belajar ini terjadi dan terdapat pada semua perbuatan belajar, tetapi kadarnya yang berbeda tergantung pada kegiatannya, materi yang dipelajari dan tujuan yang hendak dicapai.⁷ Oleh karena itu, siswa dituntut agar lebih aktif dalam belajar, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan mudah.

Berdasarkan teori di atas penulis memberikan sebuah asumsi tentang kesiapan belajar dan keaktifan siswa, bahwa “jika siswa siap otomatis siswa aktif” maksudnya adalah setiap siswa yang telah mempersiapkan segala perlengkapan untuk belajar di rumah dan di sekolah sebelum pembelajaran dimulai maka secara otomatis ketika pelajaran dilaksanakan maka, siswa akan terlihat lebih aktif jika dibandingkan dengan siswa yang tidak mempersiapkan segala perlengkapan sebelum pelajaran berlangsung.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 13

⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Ed. 1 Cet. 6 (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 137

Indikator kesiapan belajar yang baik diperlukan beberapa syarat yang harus dipenuhi yaitu:

- a. Kesehatan jasmani, artinya murid harus memperhatikan dan memelihara kesehatan jasmaninya, sehingga ia terbebas dari segala penyakit jasmaniah yang dapat mengganggu belajar.
- b. Kesehatan mental atau rohani, artinya murid harus memelihara dan memperhatikan serta menjaga kesehatan mentalnya, sehingga ia tidak dapat atau mengidap gangguan emosional dan senantiasa tenang serta stabil dalam belajar.
- c. Tempat belajar yang menyenangkan, artinya murid harus senantiasa menjaga dan mengembangkan tempat dimana ia belajar, sehingga ia merasa senang belajar ditempat tersebut. Tempat itu bersih dan sehat, sehingga ia menjadi nyaman.
- d. Lingkungan yang tenang, artinya murid harus memilih dan membina lingkungan atau suasana, sehingga ia dapat belajar dengan tenang, terbebas dari segala hiruk-pikuk yang mengganggu.
- e. Tersedia cukup bahan dan alat bantu yang diperlukan, artinya murid harus senantiasa menyediakan segala bahan dan alat bantu belajar bagi dirinya serta menjaga, memelihara dan menyimpannya dengan baik agar ia dapat

mempergunakan sebagaimana mestinya, jika diperlukan pada waktunya.⁸

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan di SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan, sebagian siswa tersebut belum mempunyai kesiapan dalam belajar dapat dilihat dari :

1. Siswa tidak memiliki buku paket Pendidikan Agama Islam yang diperlukan dalam belajar.
2. Siswa tidak membuat catatan pertanyaan yang akan diajukan dalam pembelajaran.
3. Siswa tidak memperhatikan dan konsentrasi dalam belajar karena sering keluar masuk kelas.
4. Sebagian siswa tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan pelajaran.
5. Keadaan kelas terlihat kurang rapi dan bersih sehingga siswa ribut.⁹

Berdasarkan kesiapan di atas, membuat siswa belum aktif dalam belajar. Tetapi dari sebagian siswa peneliti melihat masih ada kendala-kendala dalam pembelajaran, dan kurang percaya diri dalam belajar sehingga guru yang mengajar agak kesulitan dalam menyampaikan pelajaran. Kendala-kendalanya:

1. Dalam belajar masih ada siswa yang takut bertanya.
2. Siswa takut memberikan tanggapannya.

⁸ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 276-277

⁹ Observasi, 10 Mei 2017

3. Kurangnya perhatian siswa dalam proses belajar.

4. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan PR.¹⁰

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber diantaranya, yaitu siswa kelas XI bernama Ahmad Susanto yang kesulitan untuk mempersiapkan sesuatu kesibukan untuk belajar agar ketika di kelas bisa menjadi aktif dalam menerima pelajaran dari guru, hasil wawancaranya sebagai berikut:

Saya dan teman-teman merasa sulit untuk mempersiapkan segala sesuatu sebelum belajar seperti buku paket, terkadang ada dan terkadang tidak ada karena tidak semua buku referensi yang digunakan guru kami ada, apalagi saat mengerjakan PR, tapi kami berusaha untuk menggunakan sumber belajar yang lain, namun untuk keaktifan di kelas kami sangat tidak menyenangkan apabila guru menggunakan ceramah yang bersifat monoton karena suasana kelas terkadang ribut, jadi sulit untuk memahami pelajaran dan kami merasa takut-takut untuk memberikan pertanyaan kepada guru.¹¹

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan seorang guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Devi Nataliana, S.Pd. I yang mengatakan bahwa :

Dalam hal kesiapan pada pembelajaran anak-anak bisa dikatakan cukup karena meskipun mereka mempunyai buku hanya sedikit tapi sudah sebagai perwakilan. Untuk keaktifan bisa dikatakan 75% karena ketika saya mengajar ternyata anak-anak lebih aktif dan mudah memahami

¹⁰ Observasi, 10 Mei 2017

¹¹ Wawancara, 10 Mei 2017

pelajaran apabila bisa menciptakan suatu metode bermain sambil belajar atau sebuah kegiatan yang membuka cakrawala berfikir mereka ketimbang menggunakan metode ceramah, anak-anak akan cuek dan ada yang tidur. Tetapi pada kegiatan belajar mengajar anak-anak lebih suka membuat aktivitas sendiri, dengan demikianlah anak-anak aktif dikelas.¹²

Gejala di atas menggambarkan adanya kesenjangan persiapan-persiapan yang dilakukan siswa kurang bisa memotivasi siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar di SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan. Berdasarkan hal tersebut penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian secara ilmiah dengan judul: **Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan.**

B. Identifikasi Masalah

1. Kesiapan siswa dalam belajar belum efektif.
2. Keaktifan siswa terhadap pembelajaran belum maksimal.
3. Kesiapan siswa untuk buku-buku pelajaran masih kurang sehingga PR tidak bisa dikerjakan dirumah.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang terdapat pada pembeberan masalah, dan karena keterbatasan waktu, tenaga, dana, maka peneliti batasi permasalahan yang akan diteliti yaitu, Pengaruh kesiapan belajar terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN

¹² Wawancara, 10 Mei 2017

1 Buay Sandang Aji OKU Selatan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan ?
2. Bagaimana keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan ?
3. Adakah pengaruh kesiapan belajar terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan
 - b. Untuk mengetahui keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan
 - c. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan juga untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh kesiapan belajar terhadap keaktifan siswa.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pelaku dunia pendidikan, diantaranya:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan bagi siswa untuk meningkatkan kesiapan belajar agar lebih aktif dalam pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi guru untuk memudahkan dalam mengajar setelah mengetahui bahwa kesiapan mempengaruhi keaktifan.
- 3) Sebagai pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai pengaruh kesiapan belajar terhadap keaktifan.
- 4) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan mempunyai arti yaitu peninjauan kembali pustaka-pustaka yang terkait (*review of related literature*). Suatu tinjauan pustaka berfungsi sebagai peninjauan kembali pustaka (laporan penelitian dan sebagainya) tentang masalah yang berkaitan.

Zulfahneli dalam penelitian dengan judul skripsi: *Pengaruh Kesiapan*

Mengikuti Tes Subjektif terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Al-Huda Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Persamaannya dengan judul peneliti adalah sama-sama meneliti pengaruh kesiapan. Sedangkan perbedaannya pada variabel Y yaitu Prestasi Belajar. Dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada korelasi positif yang signifikan.

Solikhati dalam penelitian dengan judul skripsi: *Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran yang Berbasis Portofolio Pelajaran Fiqih terhadap Prestasi Belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.* Hasil penelitiannya menunjukkan tidak ada korelasi yang signifikan antara keaktifan dalam proses pembelajaran berbasis portofolio pelajaran fiqih terhadap prestasi belajar di MAN 1 Pekanbaru.

Kemudian saya meneruskan dan ada hubungan yang relevan dengan penelitian diatas, maka saya mengambil penelitian dengan judul pengaruh kesiapan belajar terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan. Pada intinya penelitian saya adalah apakah ada pengaruh kesiapan belajar terhadap keaktifan siswa yang dilakukan oleh siswa.

G. Kerangka Teori

1. Pengertian Kesiapan Belajar

Kesiapan adalah berasal dari kata siap yang mendapat imbuhan ke-an yang artinya sudah sedia untuk sesuatu perbuatan.¹³ Kesiapan adalah suatu

¹³ Desy Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Amelia), hlm. 439

bentuk kesediaan siswa untuk melakukan sesuatu, sedangkan kesiapan belajar adalah kesediaan untuk melakukan kegiatan belajar terlebih dahulu di rumah sebelum belajar di sekolah dilaksanakan.

Menurut Jamies Drever kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau reaksi. Kesediaan itu timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.¹⁴

Dibawah ini dikemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar dari beberapa pendapat sebagai berikut:

a. Faktor kesiapan meliputi:

1) Kondisi fisik yang tidak kondusif

Misalnya sakit, pasti akan mempengaruhi faktor-faktor lain yang dibutuhkan untuk belajar.

2) Kondisi psikologis yang kurang baik

Misalnya gelisah, tertekan dan sebagainya merupakan kondisi awal yang tidak menguntungkan bagi kelancaran belajar.

b. Faktor-faktor kesiapan meliputi:

1) Kesiapan fisik

Misalnya tubuh tidak sakit (jauh dari gangguan lesu, mengantuk dan sebagainya).

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Cet. 5, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 54

2) Kesiapan psikis

Misalnya ada hasrat untuk belajar, dapat berkonsentrasi dan ada motivasi intrinsik.

3) Kesiapan materiil

Misalnya ada bahan yang dipelajari atau dikerjakan berupa buku bacaan, catatan dan lain-lain.¹⁵

Adapun indikator kesiapan belajar yang baik diperlukan beberapa syarat yang harus dipenuhi yaitu:

- a. Kesehatan jasmani, artinya murid harus memperhatikan dan memelihara kesehatan jasmaninya, sehingga ia terbebas dari segala penyakit jasmaniah yang dapat mengganggu belajar.
- b. Kesehatan mental atau rohani, artinya murid harus memelihara dan memperhatikan serta menjaga kesehatan mentalnya, sehingga ia tidak dapat atau mengidap gangguan emosional dan senantiasa tenang serta stabil dalam belajar.
- c. Tempat belajar yang menyenangkan, artinya murid harus senantiasa menjaga dan mengembangkan tempat dimana ia belajar, sehingga ia merasa senang belajar ditempat tersebut. Tempat itu bersih dan sehat, sehingga ia menjadi nyaman.
- d. Lingkungan yang tenang, artinya murid harus memilih dan membina lingkungan atau suasana, sehingga ia dapat belajar dengan tenang, terbebas

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Loc., Cit*

dari segala hiruk-pikuk yang mengganggu.

- e. Tersedia cukup bahan dan alat bantu yang diperlukan, artinya murid harus senantiasa menyediakan segala bahan dan alat bantu belajar bagi dirinya.¹⁶

2. Pengertian Keaktifan Belajar

Hartono menjelaskan aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan.¹⁷ Oleh karena itu, siswa dituntut agar lebih aktif dalam belajar, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan mudah.

Hisyam Zaeni dalam bukunya menyebutkan bahwa Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.¹⁸

Adapun indikator keaktifan belajar siswa berdasarkan jenis aktivitasnya dalam proses pembelajaran menurut Paul D. Deirich yaitu:

- a. Kegiatan visual, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.

¹⁶ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 276-277

¹⁷ Hartono, dkk, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif Efektif dan Menyenangkan*, (Pekanbaru: Zanafa Publisung, 2009), hlm. 11

¹⁸ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2007), hlm. 16

- b. Kegiatan lisan, seperti menanyakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interviu, diskusi dan sebagainya.
- c. Kegiatan mendengarkan, seperti mendengarkan uraian, percakapan, musik, pidato, ceramah dan sebagainya.
- d. Kegiatan menulis, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin dan sebagainya.
- e. Kegiatan mental, seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sebagainya.
- f. Kegiatan motorik, seperti melakukan percobaan, memilih alat-alat atau membuat model.
- g. Kegiatan emosional, seperti menaruh minat, berani, tegang, gugup, kagum.¹⁹

H. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.²⁰



I. Defenisi Operasional

¹⁹ Zakiyah Daradjat, *Loc., Cit.*

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 60

Untuk memberikan pemahaman terhadap judul ini, agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut:

- a. Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti orang benda yang turut membentuk waktu, kepercayaan atau perbuatan seseorang.²¹ Jadi, yang dimaksud dengan pengaruh dalam penelitian ini adalah suatu daya yang timbul dari persiapan terhadap keaktifan siswa.
- b. Kesiapan adalah berasal dari kata siap yang mendapat imbuhan ke-an yang artinya sudah sedia untuk sesuatu perbuatan.²² Kesiapan yang dimaksudkan disini adalah kesiapan siswa untuk mempersiapkan pelajaran baik dirumah maupun disekolah.
- c. Keaktifan adalah berasal dari kata aktif yang artinya giat, gigih, sedangkan keaktifan adalah kegiatan atau kesibukan siswa.²³ Dalam artian siswa terlihat aktif saat pelajaran berlangsung.
- d. Siswa adalah murid pada sekolah dasar & menengah.²⁴ Yang dimaksud disini adalah siswa-siswi SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan yang terlibat dalam pembelajaran PAI.
- e. Belajar adalah usaha memperoleh suatu ilmu pengetahuan dan keterampilan.²⁵ Dalam artian bahwa siswa melakukan aktivitas belajar disekolah.

²¹ Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Ed. 1, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 126

²² Desy Anwar, *Loc., Cit.*

²³ Peter Salim, Yenny Salim, *Op., Cit.* hlm. 34

²⁴ *Ibid*, hlm. 1443

²⁵ *Ibid*, hlm. 14

Jadi yang dimaksud pengaruh kesiapan belajar terhadap keaktifan siswa pada penelitian yang akan dilakukan ini adalah daya yang timbul dari seorang siswa yaitu suatu persiapan belajar terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran.

J. Hipotesis Penelitian

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan

K. Metodologi Penelitian

1. Jenis atau Macam Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi penelitian deskriptif. Deskriptif merupakan gambaran masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan.²⁶

Penelitian ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu pengaruh kesiapan belajar terhadap keaktifan siswa yang terjadi di lingkungan SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan.

²⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*,

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari jawaban siswa atau sekor angket jawaban responden, yang direalisasikan dalam bentuk tabulisasi atau tabel-tabel.

b. Sumber data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data primer, adalah data pokok yang diperoleh secara langsung dari lapangan penelitian, yakni siswa dan guru.
- 2) Data sekunder, adalah data penunjang yang diperoleh melalui literatur-literatur yang mengemukakan masalah yang dibahas.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁷ Rencananya populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas XI di SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan. Jumlah populasinya sebanyak 78 orang siswa/i.

²⁷ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 117

Tabel 1.1
Populasi

Kelas	Jumlah Siswa		Populasi
	Laki-laki	Perempuan	
XI MIA 1	8	19	27
XI IIS 1	10	16	26
XI IIS 2	7	18	25
Jumlah	25	53	78

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.²⁸

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang, sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Penelitian ini mengambil kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan berjumlah 78 siswa. Dari populasi tersebut maka sampelnya diambil semua.

4. Pengumpulan Data

- a. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁹ Responden dalam penelitian ini yaitu siswa/i untuk mengetahui kesiapan dan keaktifan siswa/i di rumah dan sekolah.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 109

²⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 142

- b. Dokumentasi yaitu penulis mengambil data-data segala sesuatu tentang sekolah dan juga profil sekolah untuk menggambarkan deskripsi sekolah.

5. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Teknik pengolahan data melalui pengolahan statistik sederhana. Pengolahan statistik adalah cara mengolah data kuantitatif sehingga data mempunyai arti. Teknik analisis yang digunakan regresi liner sederhana. Pengolahannya dengan menggunakan program statistika (SPSS 16.0)³⁰

6. Teknik Analisa Data

Langkah-langkah dalam menganalisa data :

- a. Sebelum analisis hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel yaitu variabel kesiapan belajar dan variabel keaktifan belajar. Dalam menganalisa data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Kemudian peneliti mempersentasikan dengan persentase sebagai berikut :

76%-100% = baik

61%-75% = Cukup

³⁰ Hartono, *Analisan Statika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 93

0%-60% = kurang baik.³¹

- b. Pengujian untuk kelayakan regresi liner sederhana dalam meramalkan variabel Y Hipotesisnya dilakukan dengan menggunakan uji F pada tabel anova. Nilai F dari hasil perhitungan itu diperbandingkan dengan F tabel yang diperoleh dari tingkat resiko atau level signifikan 5% dan drajat kebebasan (db) = $V1 = 1$; $V2 = n - 2$, dengan kreteria:
- 1) Jika $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan atau ada pengaruh.
 - 2) Jika $f \text{ hitung} \leq f \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan tidak ada pengaruh.
- c. Untuk selanjutnya, pada langkah akhir adalah untuk menguji pengaruh variabel X (kesiapan belajar siswa) terhadap variabel Y (keaktifan belajar siswa) akan diuji dengan menggunakan uji t. hasil dari uji t tersebut dibandingkan dengan t hitung yang diperoleh dengan menggunakan taraf nyata 0,05 dan t tabel memiliki derajat bebas (db) $n - 2$, dengan kreteria pengujian sebagai berikut:
- 1) Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a terima artinya signifikan atau ada pengaruh.
 - 2) Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan tidak ada pengaruh.
- d. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap

³¹ Suharsimi Arikunto, *Op,Cit.*, hlm. 130

keaktifan siswa maka, dapat dijelaskan dengan menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana yang diproses dengan menggunakan program SPSS versi 16.0, ada pun rumus untuk Regresi Liner sederhana di gunakan yaitu :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = kesiapan belajar siswa (variabel terikat/dipengaruhi)

X = keaktifan siswa (variabel bebas/mempengaruhi)

a = konstanta

b = koefisien regresi

- e. Setelah regresi linear sederhana diketahui maka langkah selanjutnya yaitu mencari koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh juga melalui program SPSS versi 16.0, merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan daari variabel x yang mempunyai pengaruh terhadap naik turunnya variabel y.

L. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyampaian tujuan, pembahasan ini akan dibagi atas beberapa hal dan dibagi lagi atas beberapa sub bab. Adapun sistematisnya adalah sebagai berikut:

Bab Pertama : Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah,

tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

Bab Kedua : Landasan teori, bab ini memaparkan aspek-aspek teoritis tentang pengertian kesiapan belajar siswa, indikator kesiapan belajar siswa, pengertian keaktifan belajar siswa, indikator keaktifan belajar siswa.

Bab Ketiga : Deskripsi wilayah penelitian, gambaran umum tentang lokasi penelitian meliputi keadaan geografis sekolah, keadaan siswa, keadaan guru, sarana dan prasarana sekolah, kegiatan belajar mengajar dan lain-lain.

Bab Keempat : Analisa data dan hasil pembahasan, bab ini menyajikan hasil pengaruh kesiapan belajar terhadap keaktifan siswa.

Bab Kelima : Penutup, bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesiapan Belajar

1. Pengertian Kesiapan Belajar

Kesiapan (*Readiness*) adalah suatu titik kematangan untuk menerima dan mempraktekkan tingkah laku tertentu. Menurut Slameto, “kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.³² Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kecenderungan untuk memberi respon.

Menurut Jamies Drever, *Readiness* adalah *Preparedness to respond or react*. “Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi”.³³ Menurut Thorndike, “kesiapan adalah prasyarat untuk belajar ke tahap berikutnya”.³⁴ Menurut Hamalik, “kesiapan adalah keadaan kapasitas yang ada pada diri siswa dalam hubungan dengan tujuan pengajaran tertentu”.³⁵

Menurut Dalyono, “kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik, mental dan perlengkapan belajar. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki

³² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Cet. 5, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 113

³³ *Ibid*, hlm. 59

³⁴ *Ibid*, hlm. 114

³⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 41

minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan”.³⁶

Sedangkan belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan.³⁷ Belajar adalah *key term*, ‘istilah kunci’ yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan.³⁸

Menurut Howard L. Kingskey mengatakan bahwa *learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training*. Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.³⁹

Belajar dalam pandangan Islam memiliki arti yang sangat penting, sehingga hampir setiap saat manusia tak pernah lepas dari aktivitas belajar. Keunggulan suatu umat manusia atau bangsa juga akan sangat tergantung kepada seberapa banyak mereka menggunakan rasio, anugerah Tuhan untuk belajar dan memahami ayat-ayat Allah SWT. Hingga dalam al-Qur’an dinyatakan Tuhan akan mengangkat derajat orang yang berilmu ke derajat yang luhur (lihat : Qs. Al- Mujadilah : 11).

³⁶ Drs. M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 52

³⁷ Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, hlm. 36

³⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Ed. Revisi 9, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 59

³⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Ed. 2, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 13

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu:

"Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya

Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan:

"Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan

meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-

orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah

Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".⁴⁰

Jadi maksudnya belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

⁴⁰ TTPQ, *al-Qur'an dan Terjemahnya*

Artinya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-A'laq: 1-5)⁴¹

Surat Al-a'laq ini, di dalamnya Allah telah menyebut nikmat-Nya dengan mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Hal itu menunjukkan akan kemuliaan belajar dan ilmu pengetahuan. Dengan begitu Allah sangat mewajibkan kepada umat manusia untuk belajar dan menuntut ilmu, salah satunya yaitu dengan membaca karena dengan hal tersebut kita dapat menambah wawasan yang baru secara keseluruhan. Oleh karena itu, Allah Swt memulai surat dengan memerintahkan untuk membaca, sehingga yang tadinya kita tidak tahu menjadi tahu setelah membaca itu. Lalu menciptakan manusia secara khusus dan umum.

Perintah untuk “membaca” dalam ayat ini disebut dua kali, perintah kepada Rasul SAW dan selanjutnya perintah kepada seluruh umat-Nya. Membaca adalah sarana untuk belajar dan kunci ilmu pengetahuan, baik secara etimologis berupa membaca huruf-huruf yang tertulis dalam buku-buku.

⁴¹ TTPQ, *al-Qur'an dan Terjemahnya*

Dari beberapa pendapat diatas, peneliti dapat simpulkan bahwa kesiapan belajar yaitu suatu kondisi awal dari seorang siswa yang akan melaksanakan pembelajaran yang membuatnya siap untuk memberikan respon yang ada pada dirinya dalam mencapai tujuan tertentu.

2. Prinsip-prinsip Kesiapan

a. Prinsip-prinsip kesiapan meliputi :

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi).
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

b. Prinsip bagi perkembangan kesiapan, diantaranya:

- 1) Semua aspek pertumbuhan berinteraksi dan bersama membentuk *readiness* pengalaman seseorang ikut mempengaruhi pertumbuhan fisiologi individu.
- 2) Pengalaman mempunyai efek kumulatif dalam perkembangan fungsi-fungsi kepribadian individu.

3) Apabila *readiness* untuk melaksanakan kegiatan tertentu terbentuk pada diri seseorang, maka saat-saat tertentu dalam kehidupan seseorang merupakan masa formatif bagi perkembangan pribadinya.⁴²

3. Macam–macam Kesiapan

Berikut macam–macam kesiapan :

a. Kesiapan Mental

Kesiapan mental adalah kondisi kepribadian seseorang secara keseluruhan dan bukan hanya kondisi jiwanya. Kondisi kesiapan mental merupakan hasil tumbuh kembang sepanjang hidup seseorang dan diperkuat oleh pengalaman sehari–hari orang yang bersangkutan.

Arikunto menjelaskan bahwa kesiapan mental dipengaruhi oleh :

- 1) Besar kecilnya kecemasan mempengaruhi murni atau tidaknya hasil belajar.
- 2) Siswa yang kurang pandai mempunyai kecemasan yang lebih dibanding dengan siswa yang berkemampuan tinggi.
- 3) Kebiasaan terhadap tipe tes dan pengadministrasinya, mengurangi timbulnya kecemasan dalam tes.
- 4) Dalam kecemasan tinggi, siswa akan mencapai hasil baik

b. Kesiapan Diri

⁴² Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 192

Kesiapan diri adalah terbangunnya kekuatan yang dipadu dengan keberanian fisik dalam diri siswa yang berakal sehat sehingga dapat menghadapi segala sesuatu dengan gagah berani.

c. Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar merupakan perubahan perilaku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru.

d. Kesiapan Kecerdasan

Kesiapan kecerdasan adalah kesigapan bertindak dan kecakapan memahami bisa tumbuh dari berbagai kualitas. Ketajaman intelegensi, otak, dan pikiran dapat membuat siswa lebih aktif daripada siswa yang tidak cerdas. Hal tersebut membuat siswa jadi lebih bisa menyesuaikan diri dengan sekitarnya, makin cepat menyesuaikan diri dengan lingkungannya semakin cepat mengendalikan situasi.

4. Aspek–aspek Kesiapan

Aspek–aspek kesiapan, diantaranya :

a. Kematangan (Maturation), adalah proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan.

b. Kecerdasan

Menurut J.Piaget, perkembangan kecerdasan adalah sebagai berikut :

1) Sensori motor periode (0-2 tahun)

Anak banyak bereaksi refleks, refleks tersebut belum terorganisasikan. Terjadi perkembangan perbuatan sensori motor dari yang sederhana ke yang relatif lebih kompleks.

2) Preoperational period (2-7 tahun)

Anak mulai mempelajari nama-nama dari objek yang sama dengan apa yang dipelajari orang dewasa.

3) Concrete Operation (7-11 tahun)

Anak mulai dapat berpikir lebih dulu akibat-akibat yang mungkin terjadi dari perbuatan yang akan dilakukannya, ia tidak lagi bertindak coba-coba salah (trial and error).

4) Formal Operation (lebih dari 11 tahun)

Kecakapan anak tidak lagi terbatas pada objek-objek yang konkret serta :

- a) Ia dapat memandang kemungkinan-kemungkinan yang ada melalui pemikirannya (dapat memikirkan kemungkinan-kemungkinan).
- b) Dapat mengorganisasikan situasi atau masalah.
- c) Dapat berpikir dengan betul (dapat berpikir yang logis, mengerti hubungan sebab akibat, memecahkan masalah atau berpikir secara ilmiah).

5. Faktor–faktor Kesiapan

Beberapa faktor dari kesiapan belajar, yaitu :

a. Kondisi kesiapan mencakup 3 aspek, yaitu :

1) Kondisi fisik, mental dan emosional

a) Kondisi fisik

Manusia diciptakan oleh Allah dengan kondisi fisik yang berbeda- beda. Manusia ada yang memiliki kondisi fisik sempurna sejak lahir atau pun yang cacat tubuh. Namun, semua itu bertujuan agar manusia selalu bersyukur dengan apa yang telah Allah SWT berikan kepadanya. Karena setiap keputusan yang diambil oleh Allah SWT selalu mempunyai tujuan lain bagi hambanya. Jadi, untuk itu kita harus selalu bersyukur memiliki kondisi fisik yang sehat dan sempurna dengan selalu merawat dan menjaganya. Hal itu juga terkandung dalam QS. At-Tiin ayat 4, yang berbunyi :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: “Sesungguhnya kami Telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”⁴³

⁴³ TTPQ, *al-Qur'an dan Terjemahnya*

b) Kondisi emosional

Allah SWT membekali hamba-Nya dengan berbagai emosi. Emosi dapat berupa perasaan tegang, cemas, dan terjadi konflik. Emosi tegang, cemas dan terjadi konflik dapat terjadi pada seseorang ketika ia dihadapkan pada suatu masalah atau persoalan. Seperti halnya pada siswa yang akan menghadapi pembelajaran. Mereka akan dihipnotis perasaan tegang, cemas dan timbul konflik yang dapat membuatnya merasa tidak nyaman dan berpikiran hal-hal buruk yang akan terjadi. Hal itu juga tercantum dalam ayat Al-Qur'an yaitu QS. Al-Ahzab ayat 10, yang berbunyi :

إِذْ جَاءُوكُم مِّن فَوْقِكُمْ وَمِنْ أَسْفَلَ مِنكُمْ وَإِذْ زَاغَتِ الْأَبْصَارُ
وَبَلَغَتِ الْقُلُوبُ الْحَنَاجِرَ وَتَظُنُّونَ بِاللَّهِ الظُّنُونًا ﴿١٠﴾

Artinya: “(yaitu) ketika mereka datang kepadamu dari atas dan dari bawahmu, dan ketika tidak tetap lagi penglihatan(mu) dan hatimu naik menyesak sampai ke tenggorokan dan kamu menyangka terhadap Allah dengan bermacam-macam purbasangka”.⁴⁴

⁴⁴ TTPQ, *al-Qur'an dan Terjemahnya*

2) Kebutuhan-kebutuhan.

Pada seorang siswa yang akan menghadapi pembelajaran, alat yang mereka persiapkan untuk kebutuhan belajar adalah perlengkapan belajar yaitu seperti buku-buku materi pelajaran, catatan materi pelajaran serta perlengkapan belajar lainnya. Hal ini tercantum dalam QS. Al-Anfaal ayat 60, yang berbunyi :

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ
تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَءَاخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا
تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
يُوفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya: “Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan)”⁴⁵.

⁴⁵ TTPQ, *al-Qur'an dan Terjemahnya*

3) Pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.⁴⁶

Saat manusia dilahirkan ke dunia melalui perut ibunya, manusia dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun. Kemudian bersama dengan pertumbuhan fisiknya, manusia mulai dibekali dengan pengetahuan yang dilakukan pertama kali oleh orang tuanya, orang-orang lingkungan sekitarnya dan sekolahnya. Pengetahuan manusia semakin hari semakin bertambah luas karena dengan belajar baik itu dari buku maupun dari pengalaman orang lain. Begitu juga dengan siswa. Apabila siswa ingin memiliki pengetahuan yang luas, maka ia harus belajar dengan banyak membaca buku. Dan juga ketika ia akan menghadapi ujian, maka ia harus lebih banyak membaca dan memahami buku-buku materi pelajaran yang diujikan. Dengan begitu, siswa dapat menyelesaikan soal-soal ujian dengan baik. Hal ini juga terkandung dalam QS. An-Nahl ayat 78, yang berbunyi :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ
لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

⁴⁶ Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 113

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.⁴⁷

b. Faktor kesiapan terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, meliputi :

- 1) Faktor Internal, seperti kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi.
- 2) Faktor eksternal, seperti keluarga, sekolah masyarakat dan lingkungan sekitar.⁴⁸

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar, dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar individu (faktor eksternal), tetapi juga dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu (faktor internal). Dari banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar diatas, peneliti menarik beberapa faktor yang dianggap sebagai faktor umum dan faktor terkuat saja. Peneliti menyimpulkan bahwa kesiapan belajar dipengaruhi oleh beberapa macam faktor, seperti: faktor fisik, mental, emosional, kebutuhan, dan pengetahuan.

⁴⁷ TTPQ, *al-Qur'an dan Terjemahnya*

⁴⁸ Dalyono, *Op. Cit.*, hlm. 55

Faktor–faktor diatas yang dimiliki oleh seseorang akan mempengaruhinya dan memenuhi sesuatu atau jadi kecenderungan untuk berbuat sesuatu. Kondisi fisik yang dimaksud disini misalnya kondisi fisik yang temporer dan yang permanen (keadaan, alat indra, cacat tubuh dan lain–lain). Kondisi mental menyangkut kecerdasan, dimana siswa yang dalam kategori diatas normal memungkinkan untuk melaksanakan tugas–tugas yang lebih tinggi. Siswa yang cerdas memiliki kepercayaan diri yang kuat serta kecerdasan ini memiliki fungsi untuk membantu seseorang menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Kondisi emosional juga mempengaruhi kesiapan untuk berbuat sesuatu dan itu akan berpengaruh terhadap kesiapan belajar. Kondisi emosional seperti perasaan tegang, konflik, cemas dan lain–lain. Kebutuhan disini adalah kebutuhan yang mendorong usaha. Kebutuhan yang disadari mendorong usaha/membuat seseorang siap untuk berbuat, sehingga jelas adanya hubungan dengan kesiapan. Kebutuhan akan sangat menentukan kesiapan belajar. Siswa sebelum mempelajari permulaan ia belum siap untuk belajar yang berikutnya, sehingga ada prasyarat dan kosyarat dalam belajar.⁴⁹

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu, melalui panca

⁴⁹ Slameto, *Op. Cit.*

indra manusia seperti penglihatan, pendengaran, media masa, dan lain– lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik yang dimaksud misalnya pendengaran, penglihatan, kesehatan. Kondisi mental menyangkut kepercayaan pada diri sendiri, penyesuaian diri. Kondisi emosional meliputi konflik, tegang, cemas. Kebutuhan misalnya buku pelajaran, catatan pelajaran, perlengkapan. Pengetahuan misalnya membaca buku pelajaran, membaca dan mendengarkan berita dikoran atau televisi.

B. Keaktifan Siswa

1. Pengertian Keaktifan

Secara harfiah keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti sibuk, giat. Aktif mendapat awalan *ke-* dan *-an*, sehingga menjadi keaktifan yang mempunyai arti kegiatan atau kesibukan. Jadi, keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan belajar siswa.

Hartono menjelaskan “aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan

suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan pendapat”.⁵⁰

Hisyam Zaeni dalam bukunya menyebutkan bahwa Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.⁵¹

Keaktifan tersebut tidak hanya keaktifan jasmani saja, melainkan juga keaktifan rohani. Keaktifan jasmani dan rohani yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Keaktifan indera; pendengaran, penglihatan, peraba, dan sebagainya. Siswa harus dirangsang agar dapat menggunakan alat inderanya sebaik mungkin. Mendikte mereka menulis sepanjang jam pelajaran akan membosankan. Demikian pula dengan menerangkan terus tanpa menulis sesuatu di papan tulis. Maka pergantian dari membaca ke menulis, menulis ke menerangkan dan seterusnya akan lebih menarik dan menyenangkan.
- b. Keaktifan akal; akal siswa harus aktif atau dikatifkan untuk memecahkan masalah, menimbang, menyusun pendapat dan mengambil keputusan.
- c. Keaktifan ingatan; pada saat proses belajar mengajar siswa harus aktif

⁵⁰ Hartono, dkk, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif Efektif dan Menyenangkan*, (Pekanbaru: Zanafa Publisung, 2009), hlm. 11

⁵¹ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2007), hlm. 16

menerima bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru, dan menyimpannya dalam otak. Kemudian pada suatu saat ia siap dan mampu mengutarakan kembali.

- d. Keaktifan emosi dalam hal ini siswa hendaklah senantiasa berusaha mencintai pelajarannya, karena dengan mencintai pelajarannya akan menambah hasil belajar siswa itu sendiri.

Sebenarnya semua proses belajar mengajar siswa mengandung unsur keaktifan, tetapi antara siswa yang satu dengan yang lainnya tidak sama. Oleh karena itu, siswa harus berpartisipasi aktif secara fisik dan mental dalam kegiatan belajar mengajar. Keaktifan siswa dalam proses belajar merupakan upaya siswa dalam memperoleh pengalaman belajar, yang mana keaktifan belajar siswa dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun belajar secara perseorangan.

2. Jenis-Jenis Keaktifan Belajar

Perbuatan belajar merupakan perbuatan yang sangat kompleks dan proses yang berlangsung pada otak manusia. Dengan melakukan perbuatan belajar tersebut siswa akan menjadi aktif di dalam kegiatan belajar. Jenis-jenis keaktifan belajar siswa dalam proses belajar sangat beragam. *Curriculum Guiding Commite of the Winsconsin Cooperative Educational Program* dalam mengklasifikasikan aktivitas siswa dalam proses belajar menjadi:

- a. Kegiatan penyelidikan: membaca, berwawancara, mendengarkan radio, menonton film.
- b. Kegiatan penyajian: laporan, mempertunjukkan, membuat grafik dan *chart*.
- c. Kegiatan latihan mekanik: digunakan bila kelompok menemui kesulitan sehingga perlu diadakan ulangan dan latihan.
- d. Kegiatan apresiasi: mendengarkan musik, membaca, menyaksikan gambar.
- e. Kegiatan observasi dan mendengarkan: bentuk alat-alat dari murid sebagai alat bantu belajar.
- f. Kegiatan ekspresi kreatif: pekerjaan tangan, menggambar, menulis, bercerita, bermain, membuat sajak, bernyanyi, dan bermain musik.
- g. Bekerja dalam kelompok: latihan dalam tata kerja demokratis, pembagian kerja antara kelompok dalam melaksanakan rencana.
- h. Percobaan: belajar mencobakan cara-cara menegrjakan sesuatu, kerja laboratorium dengan menekankan perlengkapan yang dapat dibuat oleh siswa di samping perlengkapan yang telah tersedia.
- i. Kegiatan mengorganisasi dan menilai: diskriminasi, menyeleksi, mengatur dan menilai pekerjaan yang dikerjakan oleh mereka sendiri.⁵²

⁵² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2009), hlm. 20-21

Lebih lanjut, Mohammad Ali membagi jenis keaktifan siswa dalam proses belajar ada delapan aktivitas, yaitu:

- a. Mendengar, dalam proses belajar yang sangat menonjol adalah mendengar dan melihat. Apa yang kita dengar dapat menimbulkan tanggapan dalam ingatan-ingatan, yang turut dalam membentuk jiwa seseorang.
- b. Melihat, siswa dapat menyerap dan belajar 83% dari penglihatannya. Melihat berhubungan dengan penginderaan terhadap objek nyata, seperti peragaan atau demonstrasi. Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar melalui proses mendengar dan melihat, sering digunakan alat bantu dengar dan pandang atau yang sering di kenal dengan istilah alat peraga.
- c. Mencium, sebenarnya penginderaan dalam proses belajar bukan hanya mendengar dan melihat, tetapi meliputi penciuman. Seseorang dapat memahami perbedaan objek melalui bau yang dapat dicium.
- d. Merasa, yang dapat memberi kesan sebagai dasar terjadinya berbagai bentuk perubahan bentuk tingkah laku bisa juga dirasakan dari benda yang dikecap.
- e. Meraba, untuk melengkapi penginderaan, meraba dapat dilakukan untuk membedakan suatu benda dengan yang lainnya.
- f. Mengolah ide, dalam mengolah ide siswa melakukan proses berpikir atau

proses kognisi. Dari keterangan yang disampaikan kepadanya, baik secara lisan maupun secara tulisan, serta dari proses penginderaan yang lain yang kemudian siswa mempersepsi dan menanggapi. Berdasarkan tanggapannya, dimungkinkan terbentuk pengetahuan, pemahaman, kemampuan menerapkan prinsip atau konsep, kemampuan menganalisis, menarik kesimpulan dan menilai.

- g. Menyatakan ide, tercapainya kemampuan melakukan proses berpikir yang kompleks ditunjang oleh kegiatan belajar melalui pernyataan atau mengekspresikan ide. Ekspresi ide ini dapat diwujudkan melalui kegiatan diskusi, melakukan eksperimen, atau melalui proses penemuan melalui kegiatan semacam itu, taraf kemampuan kognitif yang dicapai lebih baik dan lebih tinggi dibandingkan dengan hanya sekedar melakukan penginderaan, apalagi penginderaan yang dilakukan hanya sekedar mendengar semata-mata.
- h. Melakukan latihan, bentuk tingkah laku yang sepatutnya dapat dicapai melalui proses belajar, di samping tingkah laku kognitif, tingkah laku afektif (sikap) dan tingkah laku psikomotorik (keterampilan). Untuk meningkatkan keterampilan tersebut memerlukan latihan-latihan tertentu. Oleh karena itu kegiatan proses belajar yang tujuannya untuk membentuk tingkah laku psikomotorik dapat dicapai dengan melalui latihan-latihan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis kegiatan keaktifan siswa dalam proses belajar dapat dikelompokkan menjadi keaktifan jasmani dan keaktifan rohani, di mana bentuk dari kedua jenis keaktifan tersebut sangat beragam, diantaranya adalah: keaktifan panca indera, akal, ingatan, dan emosional.

3. Indikator Keaktifan Belajar Siswa

Aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah sangat beragam. Aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Menurut Sudjana, keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari:

- a. Partisipasi aktif dalam melaksanakan tugas belajarnya
- b. Terlibat dalam pemecahan masalah
- c. Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- d. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah
- e. Melaksanakan diskusi kelompok
- f. Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya
- g. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah, yaitu siswa dapat mengerjakan soal atau masalah dengan mengerjakan LKS/buku paket
- h. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya

dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang dihadapinya

4. Prinsip-prinsip Keaktifan Belajar Siswa

Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam usaha menciptakan kondisi belajar supaya siswa dapat mengoptimalkan aktivitasnya dalam pembelajaran. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

- a. Prinsip motivasi, dimana guru berperan sebagai motivator yang merangsang dan membangkitkan motif-motif yang positif dari siswa dalam pembelajarannya.
- b. Prinsip latar atau konteks, yaitu prinsip keterhubungan bahan baru dengan apa yang telah diperoleh siswa sebelumnya. Dengan perolehan yang ada inilah siswa dapat memperoleh bahan baru.
- c. Prinsip keterarahan, yaitu adanya pola pengajaran yang menghubungkan seluruh aspek pengajaran.
- d. Prinsip belajar sambil bekerja, yaitu mengintegrasikan pengalaman dengan kegiatan fisik dan pengalaman dengan kegiatan intelektual.
- e. Prinsip perbedaan perorangan, yaitu kegiatan bahwa ada perbedaan-perbedaan tertentu di dalam diri setiap siswa, sehingga mereka tidak diperlakukan secara klasikal.
- f. Prinsip menemukan, yaitu membiarkan sendiri siswa menemukan informasi yang dibutuhkan dengan pengarahan seperlunya dari guru.
- g. Prinsip pemecahan masalah, yaitu mengarahkan siswa untuk peka

terhadap masalah dan mempunyai kegiatan untuk mampu menyelesaikannya.

Berdasarkan uraian di atas, dalam membangun aktivitas dalam diri para siswa, hendaknya guru memperhatikan dan menerapkan beberapa prinsip di atas. Dengan begitu para siswa akan terlihat keaktifannya dalam belajar dan juga mereka dapat mengembangkan pengetahuannya. Jadi siswalah yang berperan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Guru hanya membuat suasana belajar yang menyenangkan, agar siswa bisa aktif dalam pembelajaran, jadi mereka tidak hanya diam pada saat pelajaran sedang berlangsung.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Belajar merupakan aktifitas yang berlangsung melalui proses, tentunya tidak terlepas dari pengaruh baik dari dalam individu yang mengalaminya. Keaktifan belajar siswa dalam proses kadang-kadang berjalan lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, dan kadang-kadang terasa amat sulit. Berjalannya proses belajar mengajar tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor yang sangat berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa.

Muhibbin Syah mengatakan bahwa “faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan

faktor pendekatan belajar (*approach to learning*)".⁵³ Secara sederhana faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Faktor internal siswa, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, yang meliputi:
 - 1) aspek fisiologis, yaitu kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.
 - 2) aspek psikologis, belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Adapun faktor psikologis siswa yang mempengaruhi keaktifan belajarnya adalah sbegai berikut:
 - a) Inteligensi, tingkat kecerdasan atau inteligensi (IQ) siswa tidak dapat diragukan lagi dalam menentukan keaktifan dan keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat inteligensinya maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses, begitu juga sebaliknya.
 - b) Sikap, adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang

⁵³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Cet. 12, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm. 146

relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

c) Bakat, adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir yang berguna untuk mencapai prestasi.

d) Minat, adalah kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

e) Motivasi, adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

b. Faktor eksternal siswa, merupakan faktor dari luar siswa yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Adapaun yang termasuk dari faktor eksternal di antaranya adalah:

1) Lingkungan sosial, yang meliputi: para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas.

2) Lingkungan non sosial, yang meliputi: gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, dan waktu belajar yang digunakan siswa.

c. Faktor pendekatan belajar, merupakan segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.

Hal yang sama dikemukakan oleh Abu Ahmadi bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa diklasifikasikan menjadi dua macam, yakni:

- a. Faktor intern (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi faktor fisiologis dan psikologi.
- b. Faktor ektern (faktor dari luar manusia) yang meliputi faktor sosial dan non sosial.⁵⁴

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses belajar adalah faktor internal (faktor dari dalam siswa) dan faktor eksternal (faktor dari luar siswa).

6. Syarat terjadinya peran aktif siswa dalam pembelajaran

Istilah pembelajaran merupakan istilah yang menggambarkan peran yang lebih banyak terletak pada siswa, guru hanya sebagai pembimbing dalam terjadinya pengalaman belajar dan tercapainya suatu indikator yang dikehendaki.⁵⁵ Lebih lanjut Martinis Yamin menyatakan bahwa “peran aktif siswa dalam proses pembelajaran adalah untuk tercapainya suatu indikator dari kompetensi dasar yang telah dikembangkan dari materi pokok”.⁵⁶

Martinis Yamin (2007) menjelaskan bahwa peran aktif dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan manakala:

⁵⁴ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 78

⁵⁵ Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gaung Persada Perss, 2007), hlm. 78

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 79

- a. Pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada siswa.
- b. Guru berperan sebagai pembimbing supaya terjadi pengalaman dalam belajar.
- c. Tujuan kegiatan pembelajaran tercapai kemampuan minimal siswa (kompetensi dasar).
- d. Pengelolaan kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan minimalnya, dan menciptakan siswa kreatif serta mampu menguasai konsep-konsep.
- e. Melakukan pengukuran secara kontinyu dalam berbagai aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Jadi belajar harus dialihkan yang tadinya berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa, siswa akan mengalami sendiri, memperoleh pengetahuan, pemahaman dan keterampilan serta perilaku lainnya termasuk sikap dan nilai. Saat ini diharapkan ada interaksi siswa pada saat pembelajaran. Hal ini agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar, guru hanya berperan sebagai pembimbing dan fasilitator.

7. Nilai aktivitas dalam pembelajaran

Penggunaan aktivitas besar nilainya bagi pembelajaran para siswa, disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

- a. Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.

- b. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral.
- c. Memupuk kerja sama yang harmonis dikalangan siswa.
- d. Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri.
- e. Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis.
- f. Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat serta hubungan orang tua dan guru.
- g. Pengajaran diselenggarakan secara realistik dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindari verbalitas.
- h. Pengajaran disekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.⁵⁷

Dengan melihat beberapa nilai di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran aktif membuat siswa aktif berpendapat, terjadi timbal balik antara guru dengan siswa, terjadi kerjasama di dalam kelas, siswa menjadi disiplin dan siswa pun terlibat langsung secara intelektual dan emosional dalam proses pembelajaran. Jadi dengan pembelajaran aktif, diharapkan siswa dapat benar-benar aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

⁵⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2009), hlm. 175-176

BAB III

GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 BUAY SANDANG AJI

A. Sejarah Singkat dan Letak Geografi SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji

SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji berlokasi di Jalan Raya Muaradua Kisam Gunung Terang Buay Sandang Aji OKU Selatan (32211) Provinsi Sumatera Selatan. SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji ini memiliki luas tanah sebesar 19.140 m² dan memiliki luas bangunan sebesar 10.000 m². Berdasarkan nomor tanggal SK pendirian SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji, berdiri pada tahun 2004/2005 diakui tahun 2004 s/d 2017. “TERAKREDITASI B” dengan sertifikat badan akreditasi sekolah provinsi sumatera selatan, tahun 2011. SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji mulai menyelenggarakan pembelajarannya pada tanggal 02 Agustus 2004.⁵⁸

SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji ini dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Olahraga OKU Selatan.

Identitas Sekolah SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan Yaitu:

Nama sekolah	: SMA NEGERI 1 BUAY SANDANG AJI
NISN	: 30.11109.10274
NPSN	: 10610274
SK Izin Pendiri	: 425/330/KPTS/X/I/2004
Akreditasi	: B

⁵⁸ Dokumentasi SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan thn. 2017

Alamat Sekolah :Jalan Raya Muaradua Kisam Gunung Terang
Buay Sandang Aji OKU Selatan 32211

Jalan : Jalan Raya Muaradua Kisam

Kecamatan : Buay Sandang Aji

Kabupaten/Kota : Ogan Komering Ulu Selatan

Telp./Hp. : 081369418442

Pelaksanaan Pembelajaran : Pagi hari

B. Visi, Misi dan Kurikulum SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji

Adapun visi, misi, strategi sekolah dan tujuan situasional sekolah SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan yaitu sebagai berikut:⁵⁹

- a. Visi Sekolah : Berilmu, Sopan Santun dan Agamis
- b. Misi Sekolah :
 - 1) Melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dan mencegah kekosongan jam mengajar.
 - 2) Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik, dan manusia agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik.
 - 3) Mengembangkan sikap dan perilaku agamis di lingkungan dalam dan luar sekolah.
 - 4) Menerapkan disiplin tinggi dalam segala kegiatan dengan menjadikan pendidik dan pengelola sebagai panutan.
 - 5) Mengoptimalkan sopan santun antar warga sekolah sehingga timbul keakaraban dan kekeluargaan yang harmonis.
 - 6) Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.

⁵⁹ Dokumentasi SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan 2017

- 7) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih, dan nyaman.
- c. Kultur sosial siswa SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji
 1. Aktif dalam belajar
 2. Berpakaian rapi
 3. Mencintai kebersihan
 4. Sopan santun
 5. Berseragam
 6. Berkreativitas
 - d. Kurikulum SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji

Adapun kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan dari kelas X dan XI menggunakan K-13 sedangkan kelas XII masih menggunakan KTSP.

C. Program SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan

1. Dasar Pengembangan
 - a. Meningkatkan mutu hasil pembelajaran
 - b. Besarnya minat tamatan SLTP/MTS serta orangtua murid untuk masuk atau memasukkan anaknya di SMAN 1 Buay Sandang Aji
 - c. Penataan bangunan yang kurang teratur
 - d. Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan
2. Arah pengembangan
 - a. Mempersiapkan anak didik untuk mampu bersaing masuk ke perguruan tinggi yang bermutu. Hal ini secara umum masih dipandang sebagai ukuran bermutu atau tidaknya suatu sekolah.

Mempersiapkan siswa:

- 1) Melanjutkan ke perguruan tinggi
 - 2) Memiliki keterampilan berwiraswasta
 - 3) Mengantarkan siswa untuk bisa hidup mandiri
- b. Membekali anak didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi yang hasilnya sejajar dengan SMA lainnya.
 - c. Memberdayakan serta meningkatkan kemampuan guru dalam terampil melaksanakan kegiatan belajar mengajar serta penguasaan materi pelajaran dengan wawasan yang luas.
 - d. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan seoptimal mungkin misalnya buku/perpustakaan, laboratorium, sarana ibadah, seni budaya, komputer, sarana olahraga, pramuka, dan lain sebagainya.
 - e. Memberdayakan komite dan masyarakat lingkungan untuk ikut berpartisipasi dalam meningkatkan mutu madrasah.
 - f. Menanamkan minat baca, tulis dan mengadakan penelitian-penelitian ilmiah sederhana.
3. Konsep upaya peningkatan mutu SMAN 1 Buay Sandang Aji
 - a. Menambah kegiatan ekstra dengan kegiatan keterampilan
 - b. Mengikutsertakan guru dalam penataran guru mapel
 - c. Menambah tenaga guru yang potensial
4. Prioritas pengembangan sarana prasarana SMAN 1 Buay Sandang Aji
 - a. Penyempurnaan ruang kelas yang sekarang sedang dibangun
 - b. Penyempurnaan ruang laboratorium serta peralatannya.

D. Hasil-hasil Yang Diharapkan dari Kegiatan Belajar Mengajar

1. Keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa secara mantap.
2. Nasionalisme, patriotisme dan kepribadian pancasila
3. Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan
4. Wawasan iptek yang mendalam
5. Kepekaan sosial sifat kepemimpinan yang baik
6. Disiplin tinggi
7. Kondisi fisik yang prima
8. Gemar membaca dan menulis
9. Mampu berbahasa Indonesia yang baik dan benar
10. Mampu berbahasa arab dengan baik

E. Indikator-indikator Keberhasilan Kegiatan Belajar Mengajar

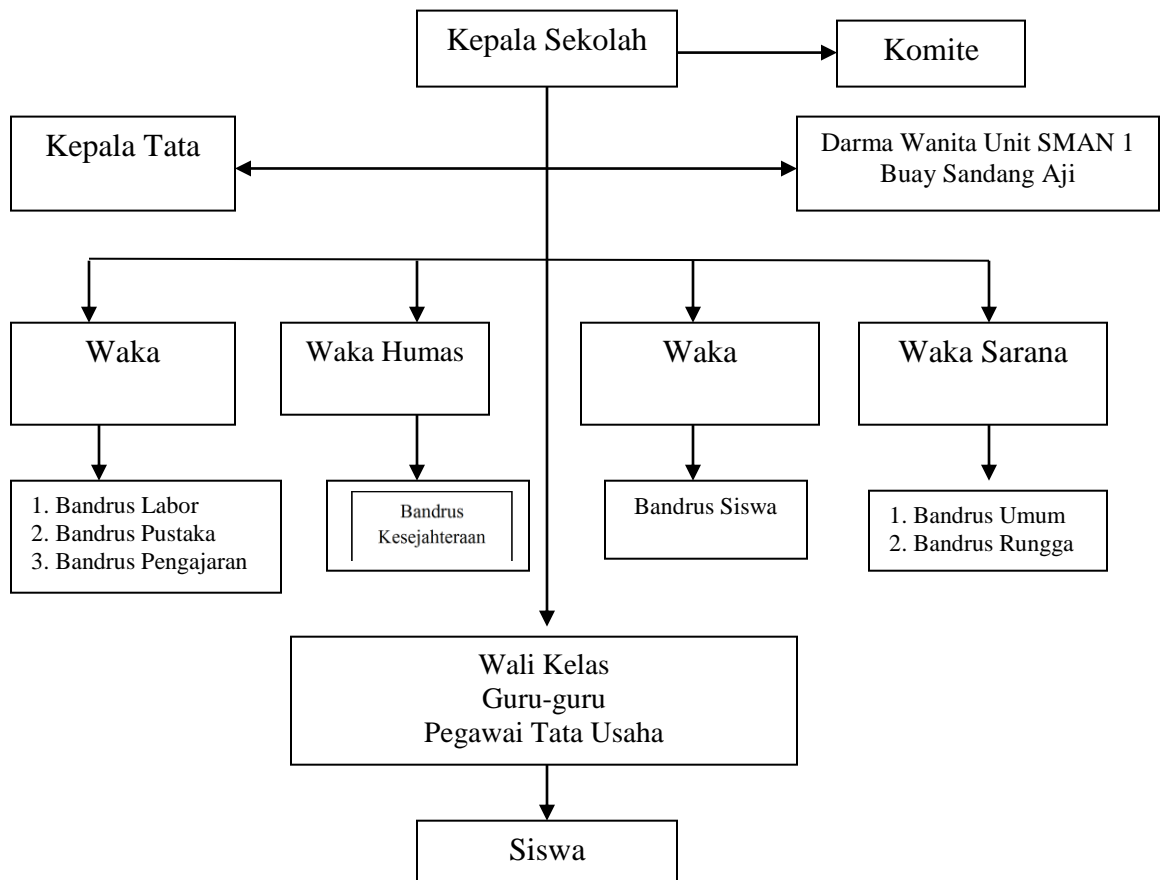
1. Rata-rata NEM keluaran output minimal 7,0
2. Pengelolaan kurikuler dan ekstrakurikuler dapat menunjang bakat siswa

F. Struktur Organisasi SMAN 1 Buay Sandang Aji

Melalui struktur organisasi diharapkan dapat menjalankan rencana yang ditetapkan sehingga apa yang menjadi tujuan sekolah akan terlaksanakan secara berhasil dan berdaya guna. Agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai, maka guru-guru harus tahu dengan tugas-tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Struktur Organisasi SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan⁶⁰

⁶⁰ Dokumentasi SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan 2017



G. Keadaan Guru dan Pegawai

Setiap guru profesional harus menguasai pengetahuan yang mendalam dalam spesialisnya. Penguasaan pengetahuan ini merupakan syarat yang penting disamping keterampilan-keterampilan lainnya. Oleh sebab itu, dia berkewajiban menyampaikan pengetahuan, pengertian, keterampilan dan lain-lainnya.

Adapun keadaan guru SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji berdasarkan data yang dihimpun yaitu 7 guru laki-laki dan 21 guru perempuan, yang berjumlah 28 guru yang masing-masing mengajar dengan mata pelajaran yang telah ditetapkan, sedangkan pegawai/karyawan berjumlah 10 karyawan yaitu 5 guru laki-laki dan 5 guru perempuan, jadi keseluruhan berjumlah 38. Datanya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1**Keadaan Guru dan Pegawai SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji**

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir
1.	Drs. Suwarni, MM	Kepala Sekolah	S2
2	Syamsul Haris, S.Pd	Waka Kurikulum	S1
3.	Damhuri, S.Pd	Waka Kesiswaan	S1
4.	Dedi Kurniawan, S.Pd	Waka Sarana dan Prasarana	S1
5.	Agustiawan, S.Pd	Waka Humas	S1
6.	Roes Mita Erlin, S.Pd	Bahasa Inggris	S1
7.	Sri Kartini, S.Pd	PKn	S1
8.	Ariyanti, S.SI	Matematika	S1
9.	Rini Apriyanti, S.Pd	Matematika	S1
10.	Desi Marheni, S.Pd	Matematika	S1
11.	Iin Zuraidah, S.Pd	Matematika	S1
12.	Emilia Kontesa, S.Pd	Fisika	S1
13.	Asmilia, S.Pd	Biologi	S1
14.	Marilia, S.Pd	Matematika	S1
15.	Atinah, S.Pd	Ekonomi	S1
16.	Rustini, S.Pd	Kimia	S1
17.	Mulyanto, S.Ag	PAI	S1
18.	Muh Nur Khusen, S.Sn	Kesenian	S1
19.	Ellen Oktarina, S.Pd	Biologi	S1
20.	Zulkarnain, S.Pd	Sejarah	S1
21.	Devi Nataliana, S.Pd	PAI	S1
22.	Marina Eka Wati, S.Pd	Penjaskes	S1
23.	Heriyadi, S.Pd	Kimia	S1
24.	Tati Hartika, S.Kom	TIK	S1
25.	Rina Husnaini , S.Pd	Ekonomi	S1
26.	Desi Apriani, S.Pd	Bahasa Inggris	S1

27.	Yuli Yanti, S.Pd	BP	S1
28.	Eni Marselena, S.Pd	Geografi	S1
29.	Maharani, S.Pd	Sejarah	S1
30.	Ahmad Yari	Kepala TU	SMA
31.	Wawan Darmawan	Adm. TU	SMA
32.	Apriani	Adm. TU	MA
33.	Anita Kasta Kusnita	Adm. TU	SMK
34.	Rohila	Adm. TU	SMA
35.	Eka Fitri Susanti	Adm. TU	SMA
36.	Ramli	Adm. TU	SMK
37.	Marinda Mayasari	Adm. Lab. IPA	SMA
38.	Nobersa Fahlepi	Adm. Perpus	SMA
39.	Budiman	Satpam	STM

Sumber Data: Tata Usaha SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji

Setelah melihat latar belakang pendidikan guru dan ijazah tertinggi yang mereka peroleh dan mata pelajaran yang mereka asuh tersebut sehingga dapat mencapai standarisasi guru yang baik dan profesional. Keadaan karyawan SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji memiliki beberapa karyawan yaitu ada yang betugas staf TU, staf perpustakaan dan penjaga keamanan.

H. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji

Siswa adalah salah satu komponen pengajaran dilihat dari kenyataan yang dididik sangat bervariasi, karena berasal dari latar belakang yang berbeda, baik jenis kelamin, intelegensi, minat, bakat motivasi dan lain sebagainya. Keadaan siswa yang demikian harus mendapatkan perhatian dari seorang guru dalam melaksanakan pengajaran. Sehingga apa yang diajarkan

dapat dipahami siswa dengan mudah, supaya tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Adapun keadaan siswa di SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji cukup banyak sesuai juga dengan tenaga pendidik yang ada. Yaitu sebanyak 282 siswa yang terdiri dari 10 kelas. Mulai dari kelas sepuluh sampai kelas dua belas, untuk mengetahui lebih jelasnya keadaan siswa SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan

No	Kelas	LK	PR	Jumlah
1.	X.1	8	23	31
2.	X.2	7	24	31
3.	X.2	10	22	32
4.	XI MIA	8	19	27
5.	XI IIS 1	10	16	26
6.	XI IIS 2	7	18	25
7.	XII MIA 1	6	18	24
8.	XII MIA 2	5	19	24
9.	XII IIS 1	13	18	31
10.	XII IIS 2	10	21	31
Jumlah		84	198	282 Siswa

Sumber data: Tata Usaha SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan dapat dilihat bahwasanya siswa yang masuk SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji, kebanyakan berasal dari lingkungan sekolah

tersebut dan dari saudara famili, keluarga dekat alumni SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji.

I. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana dalam proses belajar dan mengajar sangat diperlukan. Dengan sarana dan prasarana yang baik, maka akan tercipta suasana belajar mengajar yang baik pula.

Saat ini SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji dalam menyelenggarakan pendidikan tetap mengendalikan pada sarana dan fasilitas sebagai pendukungnya. Karena gedung belajar merupakan sarana pokok yang harus dimiliki oleh setiap sekolah supaya proses pembelajaran di sekolah berlangsung dengan baik. Adapun yang mendukung pendidikan antara lain:

1. Gedung sekolah
2. Letak gedung strategis berada dekat jalan
3. Perpustakaan
4. Ruang UKS
5. Masjid sebagai sarana ibadah
6. Lapangan olahraga

Tabel 3.3

Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji

No	Jenis Ruang	Jumlah	Keadaan Ruang			Ukuran (m2)
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	R. Kepala Sekolah	1	1	-	-	4 x 2
2	Ruang guru	1	1	-	-	4 x 6
3	Ruang UKS	-	-	-	-	-
4	Ruang OSIS	-	-	-	-	
5	Ruang BP	1	-	1	-	
6	WC Kasek	-	-	-	-	
7	WC Guru	2	2	-	-	2 x 2
8	Mushola	1	1	-	-	
9	R. Dinas KepSek	-	-	-	-	
10	R. Dinas Guru	-	-	-	-	
11	Perpustakaan	1	-	1	-	4 x 6
12	Laboratorium		1		-	
	- Lab. IPA	1	-	1	-	
	- Lap. Komputer	0	-	-	-	
	- Lab. Multimedia	-	-	-	-	
13	Kesenian	-	-	-	-	

14	Keterampilan	-	-	-	-	
15	Serbaguna	-	-	-	-	

Sumber Data: Tata Usaha SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji

Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji sarana dan prasarana di sekolah tersebut sampai saat ini SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji tetap berusaha untuk terus meningkatkan mutu dan kualitas guru sekaligus siswanya.

J. Kegiatan Siswa

Kegiatan siswa adalah seluruh aktivitas yang meliputi Intra kurikuler dan Ekstra kurikuler, kegiatan SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji dikoordinator oleh guru penjaskes dan guru-guru lain yang bersangkutan. Kegiatan intra yang wajib diikuti oleh seluruh siswa dari kelas sepuluh sampai kelas dua belas, seperti senam pagi bersama. Sedangkan kegiatan ekstra yang bertujuan memperkaya wawasan pengetahuan serta mengembangkan minat dan bakat yang terdapat pada diri siswa, oleh karena itu hanya diikuti oleh sebagian siswa saja, kegiatan ini dikoordinator oleh wakil kepala sekolah dan pihak-pihak yang berkompeten atau guru yang telah diberi petunjuk oleh kepala sekolah.

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa. Adapun kegiatan Ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji meliputi sebagai berikut:

1. Paskibra
2. Pramuka

3. Drum Band
4. Olahraga seperti sepak bola dan volley
5. Rohis
6. Seni

Berdasarkan observasi bahwasanya kegiatan siswa seperti ekstrakurikuler di atas berjalan dengan baik, kegiatannya dikoordinator oleh wakil kepala sekolah dan pihak-pihak yang berkompeten atau guru yang telah diberi tugas oleh kepala sekolah, sehingga semuanya berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kesiapan Belajar Siswa

Kesiapan belajar siswa yang dimaksud disini adalah kesiapan yang benar-benar dilakukan oleh siswa ketika mereka berada di lingkungan rumah mereka masing-masing sebelum mereka berangkat ke sekolah dan juga di lingkungan sekolah sebelum pelajaran dimulai.

Berikut peneliti akan menguraikan secara singkat tentang hasil angket dari kesiapan belajar siswa sebelum pelajaran dimulai dan jumlah presentasinya.

Tabel 4.1
Jawaban Dari Hasil Angket Kesiapan Belajar

No.	Pernyataan	Ya		Tidak		Jumlah
		f	%	f	%	
1.	Apakah anda pada hari-hari belajar tidur malam tepat waktu ?	58	74.36%	20	25.64%	78
2.	Apakah anda bangun jam pagi 2 jam sebelum berangkat ke sekolah ?	41	52.56%	37	47.44%	78
3.	Apakah anda sarapan pagi sebelum berangkat ke sekolah ?	55	70.51%	23	29.49%	78
4.	Apakah anda selalu memiliki kondisi yang sehat ketika pembelajaran ?	54	69.23%	24	30.77%	78
5.	Apakah anda mandi sebelum berangkat ke sekolah ?	71	91.03%	7	8.97%	78
6.	Apakah anda berangkat ke sekolah dengan hati yang tenang ?	68	87.18%	10	12.82%	78

7.	Apakah anda berdo'a sebelum belajar ?	70	89.74%	8	10.26%	78
8.	Apakah ruangan kelas anda bersih dan rapi saat belajar ?	66	84.62%	12	15.38%	78
9.	Apakah anda membaca bahan pelajaran yang dipelajari esok harinya ?	54	69.23%	24	30.77%	78
10.	Apakah anda membuat catatan tentang materi yang tidak dimengerti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajukan kepada guru esok harinya ?	52	66.67%	26	33.33%	78
11.	Apakah anda membuat pertanyaan-pertanyaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang akan diajukan kepada guru untuk esok harinya pada jam pelajaran ?	54	69.23%	24	30.77%	78
12.	Apakah anda menggunakan sumber belajar yang lain selain buku yang disediakan di sekolah ?	56	71.79%	22	28.21%	78
13.	Apakah anda membuat ringkasan pelajaran yang akan di pelajari esok harinya ?	52	66.67%	26	33.33%	78
14.	Apakah anda pernah mencoba mempelajari bahan pelajaran dengan sendiri sebelum belajar Pendidikan Agama Islam dilaksanakan ?	49	62.82%	29	37.18%	78
15.	Apakah anda pernah mempelajari bahan pelajaran dengan teman sebelum belajar Pendidikan Agama Islam dilaksanakan ?	54	69.23%	24	30.77%	78
16.	Apakah anda selalu mengerjakan PR Pendidikan Agama Islam di rumah ?	55	70.51%	23	29.49%	78
17.	Apakah anda memiliki buku paket Pendidikan Agama Islam ?	66	84.62%	12	15.38%	78
18.	Apakah anda pernah	61	78.21%	17	21.79%	78

	berkonsultasi dengan guru ketika kesulitan dalam memecahkan masalah dalam belajar ?					
19.	Apakah anda pernah mencoba mengerjakan tugas LKS yang tersedia ?	54	69.23%	24	30.77%	78
20.	Apakah anda pernah mengulang pelajaran yang sudah sebelum pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan ?	48	61.54%	30	38.46%	78
Jumlah		1138		442		1560
Jumlah Presentase		72,9%		27,1%		100%

Dari tabel di atas dapat dilihat kesiapan belajar yang dilakukan oleh para siswa-siswi SMAN 1 Buay Sandang Aji dari 78 orang siswa atau responden 72,9% diantaranya menjawab dengan ya dan 27,1% menjawab dengan tidak. Jadi kesimpulannya adalah bahwa kesiapan belajar yang dilakukan oleh para siswa-siswi SMAN 1 Buay Sandang Aji dapat dikategorikan “Cukup”.

Tabel 4.2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesiapan	78	7.00	20.00	14.5897	3.38613
Valid N (listwise)	78				

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah N yaitu 78 responden, nilai Minimum nya yaitu 7, nilai Maximum yaitu 20, rata-rata nya yaitu 14,589 dan standar deviasinya yaitu 3,386

Setelah mengetahui nilai rata-rata dan standar deviasi, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan rumus TSR, sebagai berikut:



Dengan rumus di atas maka dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi (T)} &= M + 1 \text{ SD} \\
 &= 14,6 + 1 (3,386) \\
 &= 14,6 + 3,386 \\
 &= 17,986
 \end{aligned}$$

Jadi yang mendapat skor 18 ke atas kategori tinggi

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang (S)} &= M - 1 \text{ SD s/d } M + 1 \text{ SD} \\
 &= 14,6 - 1 (3,386) \text{ s/d } 14,6 + 1 (3,386) \\
 &= 14,6 - 3,386 \text{ s/d } 14,6 + 3,386 \\
 &= 11,214 \text{ s/d } 17,986
 \end{aligned}$$

Jadi yang mendapat skor 11 s/d 18 kategori sedang

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah (R)} &= M - 1 \text{ SD} \\
 &= 14,6 - 1 (3,386) \\
 &= 14,6 - 3,386
 \end{aligned}$$

$$= 11,214$$

Jadi yang mendapat skor 11 ke bawah kategori rendah

Berdasarkan kategori skor tinggi, sedang dan rendah (TSR) yang telah dijelaskan di atas untuk langkah selanjutnya memasukkan kedalam rumus persentase, maka lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Kategori Kesiapan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	17	22 %
2	Sedang	55	71 %
3	Rendah	6	8 %
Total		78	100 %

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kesiapan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mendapat kategori tinggi berjumlah 17 orang (22 %) dan yang mendapat kategori sedang berjumlah 55 orang (71 %) sedangkan yang mendapat kategori rendah berjumlah 6 orang (8 %). Jadi kesiapan belajar siswa kelas XI termasuk dalam kategori “sedang” yaitu sebanyak 55 orang (71 %) dari 78 responden.

B. Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar yang dimaksud disini adalah keaktifan siswa yang berhubungan dengan pelajaran baik itu di lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Berikut peneliti akan menguraikan secara singkat tentang hasil angket dari keaktifan belajar siswa dan jumlah persentasenya.

Tabel 4.4
Jawaban Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa

No.	Pernyataan	Ya		Tidak		Jumlah
		f	%	f	%	
1.	Apakah anda selalu mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya maupun yang sedang dibahas ?	60	76.92%	18	23.08%	78
2.	Apakah anda pernah memperhatikan pertanyaan teman kemudian siap untuk menjawab dan menilai kebenaran atau ketepatan jawaban ?	62	79.49%	16	20.51%	78
3.	Apakah anda pernah menanggapi jawaban yang diberikan oleh guru ?	61	78.21%	17	21.79%	78
4.	Apakah anda pernah membentuk kelompok untuk memecahkan masalah ?	60	76.92%	18	23.08%	78
5.	Apakah anda berani mengajukan pendapat ?	61	78.21%	17	21.79%	78
6.	Apakah anda pernah menganalisis materi pelajaran Pendidikan Agama Islam ?	58	74.36%	20	25.64%	78
7.	Apakah anda ketika belajar sering meminta pendapat dari guru ?	51	65.38%	27	34.62%	78
8.	Apakah anda dalam belajar mempelajari bahan pelajaran dengan sendirinya ?	41	52.56%	37	47.44%	78
9.	Apakah anda mempunyai dorongan semangat untuk belajar timbul dari diri sendiri tanpa paksaan ?	65	83.33%	13	16.67%	78
10.	Apakah anda mendengarkan guru menjelaskan materi saat di kelas ?	67	85.90%	11	14.10%	78
11.	Apakah anda pernah berdiskusi di kelas ?	68	87.18%	10	12.82%	78

12.	Apakah anda pernah mencari bahan materi pelajaran melalui internet ?	57	73.08%	21	26.92%	78
13.	Apakah anda pernah bercerita kepada teman tentang materi pelajaran yang dipelajari ?	60	76.92%	18	23.08%	78
14.	Apakah anda pernah dalam belajar menemukan kesulitan lalu mengulang-ulang materi sampai bisa ?	66	84.62%	12	15.38%	78
15.	Apakah anda pernah membuat artikel atau tulisan tentang pelajaran yang kemudian ditempelkan pada mading sekolah ?	39	50.00%	39	50.00%	78
16.	Apakah anda pernah turn kelapangan untuk meneliti lingkung sosial yang menyangkut materi pelajaran ?	53	67.95%	25	32.05%	78
17.	Apakah anda pernah menggali informasi bahan pelajaran dengan menonton TV atau membaca buku ?	63	80.77%	15	19.23%	78
18.	Apakah anda selalu berpartisipasi dalam melaksanakan tugas belajar melalui berbagai cara ?	56	71.79%	22	28.21%	78
19.	Apakah saudara/i pernah mengerjakan PR di sekolah ?	58	74.36%	20	25.64%	78
20.	Apakah anda pernah mencoba menyelesaikan tugas latihan tanpa disuruh guru ?	48	61.54%	30	38.46%	78
Jumlah		1154		406		1560
Jumlah Presentase		74.0%		26.0%		100%

Dari tabel di atas dapat dilihat keaktifan belajar siswa yang dilakukan oleh para siswa-siswi SMAN 1 Buay Sandang Aji dari 78 orang atau responden 74,0% diantaranya menjawab ya dan 26,0% menjawab tidak. Jadi

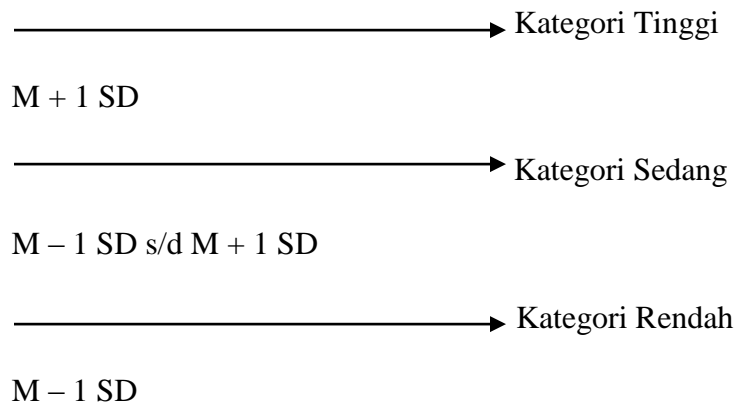
kesimpulannya bahwa keaktifan belajar siswa yang dilakukan oleh para siswa-siswi SMAN 1 Buay Sandang Aji dapat dikategorikan “Cukup”.

Tabel 4.5
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keaktifan	78	8.00	20.00	14.7949	3.25680
Valid N (listwise)	78				

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah N yaitu 78 responden, nilai Minimum nya yaitu 8, nilai Maximum yaitu 20, rata-rata nya yaitu 14,795 dan standar deviasinya yaitu 3,257

Setelah mengetahui nilai rata-rata dan standar deviasi, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan rumus TSR, sebagai berikut:



Dengan rumus di atas maka dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi (T)} &= M + 1 \text{ SD} \\
 &= 14,8 + 1 (3,257) \\
 &= 14,8 + 3,257
 \end{aligned}$$

$$= 18,057$$

Jadi yang mendapat skor 18 ke atas kategori tinggi

$$\begin{aligned} \text{Sedang (S)} &= M - 1 \text{ SD s/d } M + 1 \text{ SD} \\ &= 14,8 - 1 (3,257) \text{ s/d } 14,8 + 1 (3,257) \\ &= 14,8 - 3,257 \text{ s/d } 14,8 + 3,257 \\ &= 11,543 \text{ s/d } 18,057 \end{aligned}$$

Jadi yang mendapat skor 12 s/d 18 kategori sedang

$$\begin{aligned} \text{Rendah (R)} &= M - 1 \text{ SD} \\ &= 14,8 - 1 (3,257) \\ &= 14,8 - 3,257 \\ &= 11,543 \end{aligned}$$

Jadi yang mendapat skor 12 ke bawah kategori rendah

Berdasarkan kategori skor tinggi, sedang dan rendah (TSR) yang telah dijelaskan di atas untuk langkah selanjutnya memasukkan kedalam rumus persentase, maka lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Kategori Kesiapan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	18	23 %
2	Sedang	39	50 %
3	Rendah	21	27 %
Total		78	100 %

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kesiapan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mendapat kategori tinggi berjumlah 18 orang (23 %) dan yang mendapat kategori sedang berjumlah 39 orang (50 %) sedangkan yang mendapat kategori rendah berjumlah 21 orang (27 %). Jadi kesiapan belajar siswa kelas XI termasuk dalam kategori “sedang” yaitu sebanyak 39 orang (50 %) dari 78 responden.

C. Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Siswa

Hasil penelitian ini dibuat untuk membuktikan hipotesis atas variabel-variabel yang diteliti yaitu pengaruh variabel kesiapan belajar (X) terhadap keaktifan siswa (Y) peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

1. Mencari Nilai Korelasi

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1.	14	19	266	196	361
2.	19	20	380	361	400
3.	12	12	144	144	144
4.	12	12	144	144	144
5.	13	20	260	169	400
6.	18	20	360	324	400
7.	20	16	320	400	256
8.	10	13	130	100	169

9.	12	18	216	144	324
10.	18	15	270	324	225
11.	14	13	182	196	169
12.	13	18	234	169	324
13.	14	10	140	196	100
14.	14	14	196	196	196
15.	12	17	204	144	289
16.	16	17	272	256	289
17.	14	13	182	196	169
18.	18	13	234	324	169
19.	11	8	88	121	64
20.	10	12	120	100	144
21.	10	13	130	100	169
22.	12	20	240	144	400
23.	20	14	280	400	196
24.	12	9	108	144	81
25.	14	15	210	196	225
26.	15	20	300	225	400
27.	17	10	170	289	100
28.	7	11	77	49	121
29.	14	15	210	196	225
30.	16	12	192	256	144

31.	11	13	143	121	169
32.	15	18	270	225	324
33.	12	18	216	144	324
34.	12	17	204	144	289
35.	17	19	323	289	361
36.	15	20	300	225	400
37.	12	11	132	144	121
38.	12	10	120	144	100
39.	17	20	340	289	400
40.	17	19	323	289	361
41.	20	20	400	400	400
42.	18	20	360	324	400
43.	20	20	400	400	400
44.	20	14	280	400	196
45.	11	9	99	121	81
46.	11	16	176	121	256
47.	13	11	143	169	121
48.	13	12	156	169	144
49.	16	15	240	256	225
50.	16	12	192	256	144
51.	7	12	84	49	144
52.	15	17	255	225	289

53.	7	13	91	49	169
54.	15	17	255	225	289
55.	11	17	187	121	289
56.	14	16	224	196	256
57.	12	15	180	144	225
58.	11	14	154	121	196
59.	17	15	255	289	225
60.	14	16	224	196	256
61.	13	14	182	169	196
62.	14	19	266	196	361
63.	14	14	196	196	196
64.	20	15	300	400	225
65.	20	16	320	400	256
66.	14	15	210	196	225
67.	11	12	132	121	144
68.	20	12	240	400	144
69.	17	9	153	289	81
70.	20	16	320	400	256
71.	13	14	182	169	196
72.	20	13	260	400	169
73.	15	13	195	225	169
74.	16	10	160	256	100

75.	20	16	320	400	256
76.	15	14	210	225	196
77.	20	15	300	400	225
78	14	12	168	196	144
Total	1138	1154	17099	17486	17890
Rata-rata	14,58974	14,79487			

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r = \frac{78 \times 17099 - 1138 \times 1154}{\sqrt{[78 \times 17486 - (1138)^2][78 \times 17890 - (1154)^2]}}$$

$$r = \frac{1333722 - 1313252}{\sqrt{[1363908 - 1295044][1395420 - 1331716]}}$$

$$r = \frac{20470}{\sqrt{(68864)(63704)}}$$

$$r = \frac{20470}{\sqrt{4386912256}}$$

$$r = \frac{20470}{66233,760}$$

$$r = \mathbf{0,309}$$

Berdasarkan rumus korelasi yang telah dijelaskan di atas, maka lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Correlations

		Keaktifan	Kesiapan
Pearson Correlation	Keaktifan	1.000	.309
	Kesiapan	.309	1.000
Sig. (1-tailed)	Keaktifan	.	.003
	Kesiapan	.003	.
N	Keaktifan	78	78
	Kesiapan	78	78

Output di atas menggambarkan koefisien korelasi variabel kesiapan dengan keaktifan = 0,309, sig. (1-tailed) = 0,003. Interpretasinya sebagai berikut:

- a. Besarnya nilai probabilitas atau sig. (1-tailed) adalah 0,003 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak. Ini berarti ada korelasi yang signifikan antara kesiapan belajar dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan.
- b. Koefisien korelasi kesiapan belajar dengan keaktifan siswa sebesar 0,309 bertanda positif. Hal ini menunjukkan arah korelasi positif dan mengandung pengertian bahwa semakin tinggi kesiapan belajar semakin tinggi pula keaktifan siswa.

2. Mencari Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{(n \sum XY - (\sum X)(\sum Y))^2}{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)} \\
 &= \frac{(78.17099 - 1138.1154)^2}{(78.17486 - (1138)^2)(78.17890 - (1154)^2)} \\
 &= \frac{(1333722 - 1313252)^2}{(1363908 - 1295044)(1395420 - 1331716)} \\
 &= \frac{(20470)^2}{(68864)(63704)} \\
 &= \frac{419020900}{4386912256} \\
 &= \mathbf{0,096}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus R^2 yang telah dijelaskan di atas, maka lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.309 ^a	.096	.084	3.11767

a. Predictors: (Constant), Kesiapan

Tabel di atas menjelaskan besarnya persentase multiple R dan koefisien determinasi (R^2) antara variabel X terhadap variabel Y, besarnya multiple R yaitu 30,9% ($0,309 \times 100\%$). Besar koefisien determinasi adalah 0,096 yang berarti bahwa variabel bebas (kesiapan belajar) terhadap perubahan variabel

terikat (keaktifan siswa) adalah 9,6% sedangkan 90,4% (100%-9,6%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain kesiapan belajar.

3. Mencari Nilai Uji Simultan (Uji F)

$$F = \frac{R^2 (n - k - 1)}{k(1 - R^2)}$$

$$F = \frac{0,096(78-2-1)}{2(1-0,096)}$$

$$F = \frac{0,096(76)}{1(0,904)}$$

$$F = \frac{7,296}{0,904}$$

$$F = 8,026$$

Berdasarkan rumus Uji F yang telah dijelaskan di atas, maka lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.010	1	78.010	8.026	.006 ^b
	Residual	738.708	76	9.720		
	Total	816.718	77			

a. Dependent Variable: Keaktifan

b. Predictors: (Constant), Kesiapan

Tabel di atas menjelaskan apakah variasi nilai variabel kesiapan belajar dapat menjelaskan nilai variabel keaktifan siswa. Besarnya F hitung yaitu 8,026.

F hitung sebesar 8,026 dengan tingkat signifikan 0,05% dikonsultasikan dengan nilai F tabel yang didasarkan pada dk pembilang (V1) = 1 dan dk penyebut (V2) = n-2 = 78-2 = 76. F tabel sebesar 3,966 yaitu (8,026 > 3,966) untuk signifikan 0,05% atau signifikan sebesar 0,006 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05% karena F hitung lebih besar dari F tabel atau signifikannya 0,006 lebih kecil dari 0,05% maka persamaan regresinya signifikan.

4. Mencari Nilai Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.10
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10.458	1.571		6.657	.000
	Kesiapan	.297	.105	.309	2.833	.006

a. Dependent Variable: Keaktifan

Tabel di atas kolom B pada *constant* (a) adalah 10,458 sedangkan kesiapan belajar (b) adalah 0,309 sehingga persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 10,458 + 0,309 X$$

Dari hasil perhitungan yang diperoleh $b = 0,309$ pertanda positif ini berarti:

- a. Apabila variabel X (kesiapan belajar) tetap, maka besarnya variabel Y (keaktifan siswa) yaitu 10,458
- b. Apabila variabel X (kesiapan belajar) dinaikkan 1 satuan, maka besar variabel Y (keaktifan siswa) akan naik sebesar 0,309

Hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kesiapan Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kesiapan belajar yang dilakukan oleh para siswa-siswi kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji dari 78 orang siswa atau responden dari 20 pernyataan 72,9% diantaranya menjawab dengan ya dan 27,1% menjawab dengan tidak. Jadi kesiapan belajar yang dilakukan oleh para siswa-siswi SMAN 1 Buay Sandang Aji dapat dikategorikan “**Cukup**”.

2. Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar siswa yang dilakukan oleh para siswa-siswi kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji dari 78 orang atau responden dari 20 pernyataan 74,0% diantaranya menjawab ya dan 26,0% menjawab tidak. Jadi kesimpulannya bahwa keaktifan belajar siswa yang dilakukan oleh para siswa-siswi SMAN 1 Buay Sandang Aji dapat dikategorikan “**Cukup**”.

3. Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Siswa

Dari hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa antara kesiapan belajar (X) terhadap keaktifan siswa (Y) di kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan hasil analisis regresi linear sederhana yaitu $Y = 10,458 + 0,297 X$, yang artinya bahwa setiap kali variabel X (kesiapan belajar) bertambah satu, maka rata-rata variabel Y (keaktifan siswa) bertambah **0,297**

dan bila variabel X (kesiapan belajar) tetap, maka variabel Y (keaktifan siswa) akan naik sebesar **10,458**.

Kemudian multiple R dan koefisien determinasi (R^2) antara variabel X terhadap variabel Y, besarnya multiple R yaitu **30,9% (0,309 x 100%)**. Hal ini berarti keaktifan siswa dapat dipengaruhi oleh kesiapan belajar. Kemudian besar koefisien determinasi adalah **0,096** yang berarti bahwa variabel bebas (kesiapan belajar) terhadap perubahan variabel terikat (keaktifan siswa) adalah **9,6%** sedangkan **90,4% (100%-9,6%)** dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain kesiapan belajar.

Selain itu uji F menyimpulkan bahwa dalam uji F variasi nilai variabel kesiapan belajar dapat menjelaskan nilai variabel keaktifan siswa dapat dilihat dari nilai $F_{table} > F_{hitung}$ (**8,026 > 4,00**). Hasil uji F tersebut menerangkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dari hasil penelitian, ada beberapa saran yang akan penulis ajukan sebagai berikut:

1. Kepada siswa-siswai SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan harus mempunyai kesiapan belajar dalam belajar sehingga dapat aktif dalam pembelajaran.
2. Kepada siswa juga harus siap bukan hanya fisik saja tetapi juga materi yang ingin disampaikan oleh guru harus dipelajari terlebih dahulu, agar dapat ikut berpartisipasi dalam menanggapi pelajaran yang diberikan oleh guru.

3. Kepada guru juga harus selalu bisa membawa siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan berbagai metode yang digunakan sehingga dapat belajar dengan efektif dan efisien.
4. Terakhir, penelitian ini hanya meneliti sebagian kecil dari faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa, sehingga membuka peluang bagi peneliti yang selanjutnya untuk meneliti variabel-variabel lain yang belum masuk dalam penelitian ini yang diduga berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu. 2008. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anwar Desi. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Amelia
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dantes Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Daradjat Zakiah. 2008. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gulo W. 2002. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Hamalik Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hartono DKK. 2009. *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inofatif, Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Pekanbaru: Zanafa Publisung
- Hartono. 2008. *Analisan Statica dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nasution S. 2009. *Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soemanto Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet
- Syah Muhibbin. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. 2005. Bandung: Balai Media

Usman Moh. User. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosada Karya

Zaini Hisyam. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
RADEN FATMA PALEMBANG
Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fatah Km. 3,5 Palembang



KARTU MAHASISWA

NIM : 13210231

NAMA : RIYAN OKTA RIZAL



TELAN DIPERIKSA KEBENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG, 20....

No: B / 02.09/4.107.001/1 / 20....
Kepala DAAR,

Nuryati, S.Ag., M.M.
NIP. 19650102 198603 2 001



Education Payment
UIN Raden Fatah Palembang

Home (?modul=home) Pembayaran User Muhammad Imron Logout (logout.php)

Detail Tagihan

Status Pembayaran	LUNAS
Tanggal Pembayaran format (yyyy-mm-dd)	2017-08-16
Waktu Pembayaran	16:30:30
Bank	SUMSEL
Kode Pembayaran	07
Nama Pembayaran	SPP MAHASISWA S1
Tahun Akademik	20171
Nominal	600000
Bill Key	13210231
Nama	TIYAN OKTA RIZAL
Kode Prodi	86208
Prodi	Pendidikan Agama Islam (S1)
Fakultas	ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Awal Pembayaran	20170727000000
Akhir Pembayaran	20170818240000

Daftar Tagihan (?modul=daftartagihan) Daftar Pembayaran (?modul=daftarpembayaran)

Bukti Keterangan SPP/UKT

24/ 2017
///

an-icepala PUSTIPD



Muhammad Imron

TANDA TERIMA

Nama : Riyan Okta Rizal

NIM : 13210231

Jurusan : PAH

Memang nama tersebut di atas telah selesai menyerahkan biaya administrasi ujian komprehensif, munaqosah, dan penyelesaian ijazah (Sesuai dengan tarif layanan BLU UIN Raden Fatah Palembang).

Palembang, ..27.../11/2017

Yang menerima

Kasub Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni

~~Rp.300.000,00~~

Terdang: tiga ratus ribu rupiah



Yuni Melati, M.H.

NIP. 19690607 200312 2 001





Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : RIYAN OKTA RIZAL
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : muaradua, 02 October 1994
NIM : 13210231
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Agama Islam

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4.00	8 ✓
2	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8 ✓
3	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	B	3.00	6 ✓
4	INS 104	BAHASA ARAB I	2	B	3.00	6 ✓
5	INS 105	ULUMUL HADITS	2	B	3.00	6 ✓
6	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8 ✓
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	A	4.00	8 ✓
8	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	B	3.00	6 ✓
9	INS 109	ILMU KALAM	2	B	3.00	6 ✓
10	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	A	4.00	8 ✓
11	INS 201	USHUL FIQH	2	B	3.00	6 ✓
12	INS 202	TAFSIR	2	A	4.00	8 ✓
13	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	A	4.00	8 ✓
14	INS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3.00	6 ✓
15	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	B	3.00	9 ✓
16	INS 208	FIQH	2	B	3.00	6 ✓
17	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	B	3.00	6 ✓
18	INS 211	ILMU TASAWUF	2	B	3.00	6 ✓
19	INS 302	HADIST	2	A	4.00	8 ✓
20	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6 ✓
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	3.00	6 ✓
22	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8 ✓
23	INS 801	KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAPANGAN	2	A	4.00	8 ✓
24	INS 802	SKRIPSI	6	B	3.00	18 ✓
25	PAI 101	TAHSINUL QIROAH WAL KITABAH	0	A	4.00	0 ✓
26	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	A	4.00	8 ✓
27	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	B	3.00	12 ✓
28	PAI 504	ETIKA PROFESI	2	B	3.00	6 ✓
29	PAI 506	EVALUASI PEMBELAJARAN	3	A	4.00	12 ✓
30	PAI 507	POLITIK PENDIDIKAN	2	B	3.00	6 ✓
31	PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	A	4.00	8 ✓
32	PAI 513	PRAKTIKUM IBADAH	0	A	4.00	0 ✓
33	PAI 613	ILMU TAUHID	4	A	4.00	16 ✓
34	PAI 614	ILMU AKHLAQ	3	A	4.00	12 ✓
35	PAI 615	PEMIKIRAN TEOLOGI ISLAM MODERN	3	A	4.00	12 ✓
36	PAI 616	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK	2	A	4.00	8 ✓
37	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6 ✓
38	PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8 ✓
39	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8 ✓
40	PAI 706	FILSAFAT ISLAM	2	B	3.00	6 ✓
41	PAI 707	KOMPETENSI GURU PAI	2	B	3.00	6 ✓
42	PAI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	4.00	8 ✓
43	PAI 710	MASAILUL Fiqhiyah	2	B	3.00	6 ✓



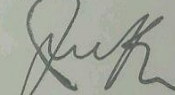
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

44	PAI 711	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	3.00	6	✓
45	PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	B	3.00	6	✓
46	PAI 713	FILSAFAT ILMU	2	B	3.00	6	✓
47	PAI 714	HISTORIOGRAFI ISLAM	2	B	3.00	6	✓
48	PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8	✓
49	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	B	3.00	6	✓
50	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6	✓
51	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8	✓
52	TAR 302	HADIST TARBAWI	2	A	4.00	8	✓
53	TAR 303	TAFSIR TARBAWI	2	A	4.00	8	✓
54	TAR 402	PENGEMBANGAN KURIKULUM	4	B	3.00	12	✓
55	TAR 502	TELAAH KURIKULUM	4	A	4.00	16	✓
56	TAR 504	KEWIRUSAHAAN	2	B	3.00	6	✓
57	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	B	3.00	6	✓
58	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16	✓
59	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6	✓
60	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	B	3.00	6	✓
61	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8	✓
62	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8	✓
63	TAR 709	PPLK II	4	A	4.00	16	✓
64	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8	✓
			JUMLAH:	144		503	

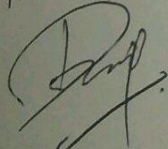
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.49
Predikat Kelulusan : Memuaskan

Palembang, 08 Mar 2018
Ka. Prodi


M. Alimron, M.Ag.
NIP. 197202132000031002

28/03/2018

Acc of Pembina Yayasan


Pati 2

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas *Negeri 1*
Muaradua Kabupaten OKU Selatan menerangkan bahwa:

nama : *RIYAN OKTARIZAL*
tempat dan tanggal lahir : *Muaradua, 02 Oktober 1994*
nama orang tua : *Ali Muzar*
nomor induk : *6056*
nomor peserta : *3-13-11-14-001-090-7*

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



OKU Selatan, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,

Supriadi, S.pd.

NIP. *19681009 199703 1005*

DN-11 Ma 0024759

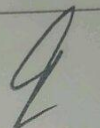
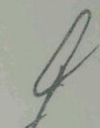
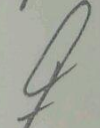

Nama : Riyan Okta Rizal

NIM : 13210231

Judul : Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan

Pembimbing 1: Dr. Musnur Hery, M. Ag

NIP : 19671028 199303 1 001

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
	30 Agustus 2017	Penyerahan Sk Pembimbing	
	4 September 2017	Acc Proposal	
	17 ^{Oktober} September 2017	Perbaiki Bab II, III, dan IV	
	14 November 2017	Acc Munagosa	

DAFTAR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Riyan Okta Rizal
 NIM : 13210231
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan
 Pembimbing II: Sofyan, M. H. I
 NIP : 19710715 199803 1 001

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
	23 Mei 2017	- Penyusunan sk Pembimbingan Proposal Penelitian	X
	31 Mei 2017	- Pembahasan latar belakang masalah + daftarnya	
	7 Juni 2017	- Pembahasan Identifikasi masalah	X
	8 Juni 2017	- Menentukan Batasan masalah	X

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
	14 Juni 2017 -	Perbaiki Rumus Model	J
	16 Juni 2017 -	Perbaiki tujua Penelitian	J
	21 Juni 17 -	Perbaiki cara Penulisan + cara Pembacaan kutipan	J
	6 Juli 2017 -	Perbaiki Tinjauan Kepustakaan	J
	14 Juli 17 -	Perbaiki kerangka teori	
	19 Agst 2017 - Juli	Perbaiki Variabel Penelitian	J

No	Hari/Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
	Juli 27 Agst 2017 -	Perbaiki Populasi dan Sampel	X
	2 Agst 2017 -	mesukin sistem Perbaikan + daftar pustaka	X
	3 Agst 2017 -	Perbaiki Populasi dan Sampel	
	9 Agst 2017 -	Perbaiki label Populasi & Sampel	X
	23 Ags 2017	Ace lampiran ke Perbing I	X

25 Okt 2017	- lanjutkan bab <u>II</u>	⊗
26 Okt 2017	- Perbaiki bab <u>II</u>	⊗
27 Okt 2017	- Hese bab <u>II</u> lanjutkan bab <u>III</u>	⊗
1 NOV 2017	- Perbaiki bab <u>III</u>	⊗
2 NOV 2017	- Hese bab <u>III</u> lanjut ke bab <u>IV</u>	⊗
3 NOV 2017	- Perbaiki bab <u>IV</u> (What Kunigamoshu) nya	⊗

8 Nov 2017 -	Aee bab <u>IV</u> Lampir bab <u>V</u>	xl
9 Nov 2017 -	Perbaiki kesimpulan tentu nomor spt yang di sarankan	xl
10 Nov 2017 -	Aee bab <u>V</u>	xl
	- (Aee semua bab) lengkapi lampiran yg diperlukan sbg syarat ujia skripsi	xl xl

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

Jln. Prof KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5

ACC Pengajuan Judul

Nim / Nama	Judul	Deskripsi	Keterangan	Tanggal Pengajuan	Tanggal Diterima
13210231 Rian Oktarizal	PENGARUH KESIAPAN BELAJAR TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI SMAN 1 BUAY SANDANG AJI OKU SELATAN	B. IDENTIFIKASI MASALAH 1. Kesiapan siswa dalam belajar belum efektif 2. Keaktifan siswa terhadap pembelajaran belum maksimal 3. Kesiapan siswa untuk buku-buku pelajaran masih kurang 4. Hubungan antara kesiapan belajar yang dilaksanakan siswa belum terlihat aktif disaat pembelajaran berlangsung 5. Masih ada siswa yang mengobrol ketika pembelajaran akan dimulai 6. Kurangnya kebersihan dan kerapian kelas ketika guru masuk C. POKOK MASALAH ADAKAH PENGARUH PERSIAPAN BELAJAR TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMAN 1 BUAY SANDANG AJI OKU SELATAN D. RUMUSAN MASALAH 1. Bagaimana kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji Oku Selatan ? 2. Bagaimana Pengaruh Persiapan belajar terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Buay Sandang Aji Oku Selatan ?	-	2017-05-08	0000-00-00

Palembang, 15/May/2017

Ketua Bina Skripsi

(Handwritten Signature)

NURLAILA, M.Pd.1

Nip. 197310292007102001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang Kode Pos 30126 Telp. 0711353276

BUKTI MENGIKUTI UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Bersama ini diterangkan bahwa:

Nama : Riyan Okta Rizal

NIM : 13210231

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan

Yang bersangkutan telah diseminarkan pada tanggal 13 September 2017, dosen penguji ujian seminar proposal skripsi I Dr. H. Akmal Hawi, M. Ag dan dosen penguji seminar proposal skripsi II Nurlaila, M. Pd. I. Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dipergunakan untuk mendapatkan dosen pembimbing skripsi.

Palembang, 22 September 2017

Dosen Penguji II

Dosen Penguji I

Dr. H. Akmal Hawi, M. Ag
NIP. 196107301988031002

Nurlaila, M. Pd. I
NIP. 197310292007102001

Mengetahui,
Bina Skripsi Prodi PAI

Nurlaila, M. Pd. I
NIP. 197310292007102001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang Kode Pos 30126 Telp. 0711353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Riyan Okta Rizal

NIM : 13210231

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan

Setelah memperhatikan skripsi tersebut dengan secara seksama, benar diperbaiki oleh yang bersangkutan sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi untuk digunakan dan di jilid.

Palembang, 12 Januari 2018

Ketua Penguji,

H. Alimron, M, Ag

NIP. 197202012000031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang Kode Pos 30126 Telp. 0711353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Riyan Okta Rizal

NIM : 13210231

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan

Setelah memperhatikan skripsi tersebut dengan secara seksama, benar diperbaiki oleh yang bersangkutan sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi untuk digunakan dan di jilid.

Palembang, 12 Januari 2018

Sekretaris Penguji,

Dr. Febriyanti, S.Ag., M.PdI

NIP. 197702032007012015



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 8337/Un.09/I.1/PP.U0.9/ 11 /2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : Riyan Okta Rizal

NIM : 13210231

Semester / Jurusan : IX / PAI

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

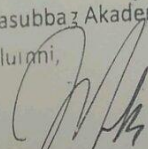
Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum)

Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3,51
(Tiga koma Lima puluh satu)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 29 November 2017

Kasubba Akademik Kemahasiswaan dan
Alumni,


YUNI MELATI, MH

NIP : 19690607 200312 2 016



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
Jl. Prof. Dr. Zainal Abidin Fikry Palembang
Telp. 0711-354668

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Riyan Okta Rizal
NIM : 13210231
Judul Skripsi : Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan
siswa pada Mata pelajaran PAI kelas XI
CUMANI BUAY SANDANG AJI Oku Selatan
Pembimbing I : Dr. Musnur Hery, M. Ag.
Pembimbing II : Sopyan, M. Hi.

Wakil Dekan I,

Dr. Dewi Warna, M. Pd.
NIP/19740723 199903 2002

Palembang, 18-5-2017 2017
Ketua Program Studi PAI

H. Alimron, M. Ag.
NIP. 19720213 200003 1 002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-3595/Un.09/II.1/PP.009/5/2017

Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
- Mengingat : 2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
3. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
4. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
10. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
11. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
12. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

Menetapkan PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dr. Musnur Hery, M.Ag NIP. 19671028 199303 1 001
2. Sofyan, M.H.I NIP. 19710715 199803 1 001

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara : -

Nama : Riyan Okta Rizal
NIM : 13210231
Judul Skripsi : Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan.

KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.



H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-7043/Un.09/IL.I/PP.00.9/10/2017
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Palembang, 4 Oktober 2017

Kepada Yth,
Kepala SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan
di
OKU Selatan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Riyan Okta Rizal
NIM : 13210231
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Puncak Sekuning Palembang
Judul Skripsi : Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMAN 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,



[Signature]
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
197109111997031004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BUAY SANDANG AJI
TERAKREDITASI B

Alamat: Jl. Raya Muaradua Kisam Desa Gunung Terang Kec. Buay Sandang Aji Kab. OKU Selatan
NSS : 30.11109.10274 NPSN : 10610274 E-Mail : smansabsa@gmail.com

Visi : BSA (Berilmu, Sopan Santun, dan Agamis)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 420 / 056 / SMAN.1 BSA / Disdik.SS / 2017

Menindak lanjuti surat dari Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor B-7043/Un.09/II.I/PP.00.9/10/2017, Tanggal 04 Oktober 2017 Prihal Mohon Izin Penelitian Mahasiswa / i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, Dengan ini Kepala SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji Menerangkan bahwa :

Nama : **Riyan Oktra Rizal**
NIM : 13210231
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Puncak Sekuning Palembang
Judul Skripsi : Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji OKU Selatan.

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji dari Tanggal 10 Oktober 2017 sampai dengan selesai.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunung Terang, 13 Oktober 2017
Kepala Sekolah





SERTIFIKAT



No.: 010/B/OSPEK/DEMAF-Tar/VII/2013

Diberikan Kepada :

RIANI OKTA RIZAL

Sebagai **PANTIJA** dalam kegiatan **OSPEK**
(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013

*"Aktualisasi pendidikan karakter melalui Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
dengan mewujudkan mahasiswa yang Bermoral, Intelektual, dan Berkontribusi"*

Ketua Pelaksana

Mupri

NIM.10290017

Dekan

Fakultas Tarbiyah & Keguruan



Shinyo Harto, M.Ag
109111997031004

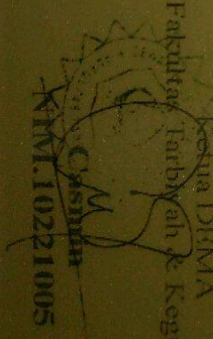
Sekretaris Pelaksana

Rusmala Dewi

NIM.12221094

Ketua DIRMIA

Fakultas Tarbiyah & Keguruan



Casidah
NIM.10221005



SERTIFIKAT

"KETUPAT" KEGIATAN TARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

RHYAN OKTA RIZAL

sebagai

PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter
untuk melahirkan Mahasiswa yang

Intelektual dan Religius
Institut Agama Islam Negeri
Raden Fatah Palembang

2013

Rektor



Prof. Dr. H. Aflatusun Muchtar, M.A.
Nip. 19571210198603 1 004



Ketua Pelaksana

Sufrianto

Nim. 091900064

Sekretaris Pelaksana



Syamsul Muarif

Nim. 11210191

Ketua Demai

Amran Marhamid

Nip. 0000000



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



THIS CERTIFIES THAT

**Nama : H. ALYAN OKTA RIZAL
NIM : 199710911
Nilai : HB**

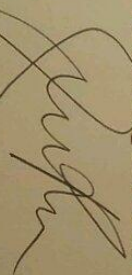
Dinyatakan Lulus Mata Kuliah Agama yang diselenggarakan Oleh
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian komprehensif dan munasqosyah

Palembang, 20 Oktober 2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. H. Kaslino Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

Ketua Program Studi PAI


H. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dengan Nama Allah SWT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B-265 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

Rizwan Okia Rizal

Tempat / Tgl. Lahir : Muaradua, 02 Oktober 1994

NIM : 132102310

Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67

Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :

: Tanjung Lago

: Tanjung Lago

: Banyuasin

: Sumatera Selatan

Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



Palembang, 21 April 2017
Ketua

Dr. Syefriyeni, M.Ag

NIP. 19720901 199703 2 003



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
 JL. PROF. K. H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30120 TELS. 0711-354888 FAX. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :
RIYAN OKTA RIZAL
 NIM : 13210231

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	B	B
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 April 2015
 Kepala Unit,

 M. Kom
 NIP. 19750522 201101 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Rian Okta Rizal

NIM : 13210231

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang



Dr.H.Kaslihyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

Palembang,1 Maret 2015

Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001

Instrumen Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan guru mata pelajaran dan siswa.

A. Guru Mata Pelajaran

1. Bagaimana Kesiapan belajar siswa saat pembelajaran ?
2. Bagaimana kondisi ruang kelas saat belajar ?
3. Apakah siswa aktif bertanya saat guru selesai menjelaskan pelajaran ?
4. Apakah siswa sering mengajukan pendapat mereka ?
5. Bagaimana perilaku siswa saat guru menjelaskan ?
6. Bagaimana sarana dan prasarana pendukung sekolah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

B. Siswa

1. Apa saja yang kamu siapkan saat berangkat sekolah ?
2. Apakah kamu sarapan terlebih dahulu sebelum berangkat sekolah ?
3. Apakah kamu membaca bahan pelajaran di rumah atau di sekolah sebelum mempelajarinya di kelas ?
4. Apakah kamu pernah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ?
5. Apakah kamu pernah minta pendapat pada guru saat tidak mengerti atau tidak tahu ?
6. Apakah kamu pernah mencari bahan pelajaran di internet ?

ANGKET KESIAPAN BELAJAR

NAMA :

KELAS :

Mohon dijawab sesuai dengan situasi yang sebenarnya, dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda pada hari-hari belajar tidur malam tepat waktu ?		
2.	Apakah anda bangun jam pagi 2 jam sebelum berangkat ke sekolah ?		
3.	Apakah anda sarapan pagi sebelum berangkat ke sekolah ?		
4.	Apakah anda selalu memiliki kondisi yang sehat ketika pembelajaran ?		
5.	Apakah anda mandi sebelum berangkat ke sekolah ?		
6.	Apakah anda berangkat ke sekolah dengan hati yang tenang ?		
7.	Apakah anda berdo'a sebelum belajar ?		
8.	Apakah ruangan kelas anda bersih dan rapi saat belajar ?		
9.	Apakah anda membaca bahan pelajaran yang dipelajari esok harinya ?		
10.	Apakah anda membuat catatan tentang materi yang tidak dimengerti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajukan kepada guru esok harinya ?		
11.	Apakah anda membuat pertanyaan-pertanyaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang akan diajukan kepada guru untuk esok harinya pada jam pelajaran ?		
12.	Apakah anda menggunakan sumber belajar yang lain selain buku yang disediakan di sekolah ?		
13.	Apakah anda membuat ringkasan pelajaran yang akan di pelajari esok harinya ?		
14.	Apakah anda pernah mencoba mempelajari bahan pelajaran dengan sendiri sebelum belajar Pendidikan		

	Agama Islam dilaksanakan ?		
15.	Apakah anda pernah mempelajari bahan pelajaran dengan teman sebelum belajar Pendidikan Agama Islam dilaksanakan ?		
16.	Apakah anda selalu mengerjakan PR Pendidikan Agama Islam di rumah ?		
17.	Apakah anda memiliki buku paket Pendidikan Agama Islam ?		
18.	Apakah anda pernah berkonsultasi dengan guru ketika kesulitan dalam memecahkan maTidak dalam belajar ?		
19.	Apakah anda pernah mencoba mengerjakan tugas LKS yang tersedia ?		
20.	Apakah anda pernah mengulang pelajaran yang sudah sebelum pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan ?		

ANGKET KEAKTIFAN SISWA

NAMA :

KELAS :

Mohon dijawab sesuai dengan situasi yang sebenarnya, dengan memberi tanda (√)
pada kolom jawaban yang telah tersedia.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda selalu mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya maupun yang sedang dibahas ?		
2.	Apakah anda pernah memperhatikan pertanyaan teman kemudian siap untuk menjawab dan menilai kebenaran atau ketepatan jawaban ?		
3.	Apakah anda pernah menanggapi jawaban yang diberikan oleh guru ?		
4.	Apakah anda pernah membentuk kelompok untuk memecahkan masalah ?		
5.	Apakah anda berani mengajukan pendapat ?		
6.	Apakah anda pernah menganalisis materi pelajaran Pendidikan Agama Islam ?		
7.	Apakah anda ketika belajar sering meminta pendapat dari guru ?		
8.	Apakah anda dalam belajar mempelajari bahan pelajaran dengan sendirinya ?		
9.	Apakah anda mempunyai dorongan semangat untuk belajar timbul dari diri sendiri tanpa paksaan ?		

10.	Apakah anda mendengarkan guru menjelaskan materi saat di kelas ?		
11.	Apakah anda pernah berdiskusi di kelas ?		
12.	Apakah anda pernah mencari bahan materi pelajaran melalui internet ?		
13.	Apakah anda pernah bercerita kepada teman tentang materi pelajaran yang dipelajari ?		
14.	Apakah anda pernah dalam belajar menemukan kesulitan lalu mengulang-ulang materi sampai bisa ?		
15.	Apakah anda pernah membuat artikel atau tulisan tentang pelajaran yang kemudian ditempelkan pada mading sekolah ?		
16.	Apakah anda pernah turn kelapangan untuk meneliti lingkung sosial yang menyangkut materi pelajaran ?		
17.	Apakah anda pernah menggali informasi bahan pelajaran dengan menonton TV atau membaca buku ?		
18.	Apakah anda selalu berpartisipasi dalam melaksanakan tugas belajar melalui berbagai cara ?		
19.	Apakah saudara/i pernah mengerjakan PR di sekolah ?		
20.	Apakah anda pernah mencoba menyelesaikan tugas latihan tanpa disuruh guru ?		





